



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (LAKIP) POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2020

POLITEKNIK KESEHATAN RI
JL. LETJEND SUTOYO MOJOSONGO, SURAKARTA

PHONE : 0271 - 856929 FAX : 0271 - 855388

#### KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta selama menjalankan tugas-tugas kedinasan dan dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta tahun 2020.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta tahun 2020 ini belum sepenuhnya sempurna, karena itu saran konstruktif untuk pelaksanaan tugas di masa mendatang sangat diharapkan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada segenap keluarga besar Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta yang telah banyak membantu sehingga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta di masa mendatang.

Surakarta, Januari 2021

Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta

BADAN PENGEMBANGAN DAN Z PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

> Satino, SKM. M.Sc.N. 110 N.P. 196101021989031001

# **DAFTAR ISI**

		Hal
Kata Peng	antar	i
Daftar Isi		ii
Daftar Tal	pel	iii
Daftar Gra	ıfik	iv
Daftar Lar	npiran	vi
Ringkasan	Eksekutif	vii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Maksud dan Tujuan	3
	C. Gambaran Umum	3
	D. Struktur Organisasi	5
	E. Sistematika Penulisan	11
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	12
	A. Rencana Aksi	12
	B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	27
	C. Alokasi Anggaran	28
	D. Sumber Daya	29
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	35
	A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020	35
	B. Efisiensi	72
	C. Anggaran	73
BAB IV	PENUTUP	79
LAMPIRA	AN	

# **DAFTAR TABEL**

		Hal
Tabel 1.1	Program Studi dan Akreditasi Politeknik Kesehatan Surakarta	4
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020 –	
	2024	14
Tabel 2.2	Sasaran Program Politeknik Kesehatan Surakarta	19
Tabel 2.3	Penetapan Kinerja Tahun 2020	27
Tabel 2.4	Alokasi DIPA Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020	28
Tabel 2.5	Kualifikasi SDM Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020	29
Tabel 2.6	Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020	30
Tabel 2.7	Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak	32
Tabel 2.8	Sarana dan Prasarana Barang Bergerak	33
Tabel 2.9	Daftar Institusi yang Bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan	
	Surakarta Tahun 2020	34
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020	36
Tabel 3.2	Dana Per Kegiatan sesuai dengan DIPA	75
Tabel 3.3	Realisasi Anggaran untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi Sesuai	
	dengan Perjanjian Kinerja	77

# **DAFTAR GRAFIK**

		Hal
Grafik 3.1	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020.	38
Grafik 3.2	Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja kurang dari 1 tahun Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020	40
Grafik 3.3	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah dalam 1 Tahun Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020	42
Grafik 3.4	Karya yang Diusulkan Mendapatkan HAKI Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020	44
Grafik 3.5	Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020	46
Grafik 3.6	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020	48
Grafik 3.7	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020	50
Grafik 3.8	Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020	52
Grafik 3.9	Indeks Kepuasan Masyarakat Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020	54
Grafik 3.10	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020	56
Grafik 3.11	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020.	58
Grafik 3.12	Jumlah Mahasiswa Yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020.	60

Grafik 3.13	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional Politeknik	
	Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020	63
Grafik 3.14	Jumlah pendapatan PNBP Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun	
	2019 – 2020	65
Grafik 3.15	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset Politeknik Kesehatan	
	Surakarta Tahun 2019 – 2020.	66
Grafik 3.16	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	
	Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020	71
Grafik 3.17	Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2016– 2020	76
Grafik 3.18	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016 - 2020	76

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengukuran Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun
	2020
Lampiran 2	Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan
	Surakarta Tahun 2019 - 2020
Lampiran 3	Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Lampiran 4	Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Lampiran 5	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020

#### RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan Pimpinan masingmasing instansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masingmasing instansi pemerintah Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik yang diatur dengan Peraturan Menteri Pendayangunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Mengingat Politeknik Kesehatan Surakarta adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan sehingga wajib menyampaikan laporan kinerja yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Politeknik Kesehatan Surakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, secara administratif berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan, dan secara teknis dibina oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, yang mempunyai tugas menyiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga kesehatan profesional yang beriman dan bertaqwa, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing kuat pada Program Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Profesi. Tugas tersebut sejalan dan mendukung dalam mencapai sasaran strategis BPPSDMK dengan indikator nomor 4 yaitu tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang. Mengacu pada hal tersebut maka Politeknik Kesehatan Surakarta menyusun Rencana Strategis 2020-2024.

#### 1. Visi Politeknik Kesehatan Surakarta

Visi Politeknik Kesehatan Surakarta adalah "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul, Kompetitif dan Bertaraf Internasional Tahun 2035"

#### 2. Misi Politeknik Kesehatan Surakarta

Misi Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mewujudkan visi yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai center of excellent.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- d. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

# Penetapan dan Pencapaian Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30	1:30	100
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.03%	78.46%	100.55
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	9	100
4	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	63	116	184.12
5	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	216	225	104.16
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	73 Judul	74 Judul	101.36
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	3.80%	4.61%	121.3
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	9	11	122.22
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80	3.80	100
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.73%	3.73%	100
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	62%	94.83%	152.95
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	30	36	120

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Kinerja pengelolaan keuangan efektif,efisen dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	57%	95.77%	168.02
		Jumlah pendapatan PNBP	50.000.000.000	75.082.848.629	150.17
13		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.650.000.000	4.636.508.895	174.96
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100	110	110

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Politeknik Kesehatan Surakarta telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2020.

Pada tahun 2020, Politeknik Kesehatan Surakarta tidak terdapat efisiensi dikarenakan terdapat realokasi anggaran untuk penanganan pandemi virus covid 19.

Pada tahun 2020 Politeknik Kesehatan Surakarta untuk Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan mendapat alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp.38.000.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp.36.675.000,- (96.51%). Untuk tahun 2020 tidak mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari BLU. Pada kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan mendapat alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp. 32.150.659.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 31.509.455.019,- (98.02%). Untuk tahun 2020 tidak mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari BLU. Sementara untuk Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi alokasi anggaran bersumber dari BLU dan Rupiah Murni. Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp.7.257.638.000,-dengan realisasi belanja sebesar Rp.7.123.325.003,- (98.15%). Sementara untuk kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan alokasi anggaran bersumber dari BLU sebesar Rp.70.125.364.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp.67.658.143.687,-(96.48%). Dari tiga kegiatan diatas maka alokasi total pagu belanja Politeknik Kesehatan Surakarta adalah Rp.109.549.661.000,- dengan realisasi sebesar Rp.106.327.589.709,-(97.04%).

Hasil Evaluasi Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta (SAKIP) pada tahun 2019 mendapatkan nilai 98.50 dengan predikat nilai AA.

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Periode tahun 2020 – 2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional yang mengacu pada visi, misi dan program Presiden hasil Pemilihan Umum tahun 2019 yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 - 2024. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong". Arah kebijakan Kementerian Kesehatan mengacu kepada peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan Kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan menjadi acuan bagi Badan PPSDM Kesehatan dalam menyusun Rencana Aksi Program Tahun 2020 – 2024. Rencana Aksi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Tahun 2020 – 2024 ditetapkan dengan maksud memberikan arah dan acuan bagi semua satuan kerja

di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan untuk menggerakkan semua pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan, yang meliputi : upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Politeknik Kesehatan Surakarta merupakan salah satu unit satuan kerja di lingkungan Badan PPSDM kesehatan mengacu pada Rencana Aksi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Tahun 2020 – 2024 bertujuan sebagai berikut:

- Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif di pasar global,
- 2. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam penyelenggaraan tata kelola pendidikan yang akuntabel,
- 3. Menghasilkan karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan,
- 4. Menerapkan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah,
- Menghasilkan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional dan internasional untuk pengembangan tri dharma Perguruan Tinggi,
- 6. Menghasilkan produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan diversifikasi usaha di bidang kesehatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan Pimpinan masing-masing instansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing instansi pemerintah Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik yang diatur dengan Peraturan Menteri Pendayangunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Mengingat

Politeknik Kesehatan Surakarta adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan sehingga wajib menyampaikan laporan kinerja yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020 memuat uraian singkat organisasi (tugas dan fungsi), rencana dan target kinerja yang ditetapkan (Perjanjian Kinerja), pengukuran capaian Perjanjian Kinerja dan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja.

#### **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporaran Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Surakarta atas pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi serta sasaran/target yang telah ditetapkan dengan memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020 bertujuan untuk mengevaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pencapaian kinerja sebagai upaya perbaikan berkesinambungan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk meningkatkan kinerja.

#### C. GAMBARAN UMUM

Politeknik Kesehatan Surakarta berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial. Berdasarkan keputusan tersebut Politeknik Kesehatan Surakarta terdiri dari empat jurusan yaitu Keperawatan, Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Kebidanan. Pada tahun 2011 diperbaharui

dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, Politeknik Kesehatan Surakarta berkembang menjadi delapan jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Fisioterapi, Ortotik Prostetik, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Kebidanan, Akupunktur dan Jamu.

Kemudian pada tahun 2012 Politeknik Kesehatan Surakarta secara akademis dibawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Saat ini Politeknik Kesehatan Surakarta memiliki sembilan jurusan dengan adanya jurusan Analisis Farmasi dan Makanan pada tahun 2018. Jurusan dan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Surakarta serta status akreditasi disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Program Studi dan Akreditasi Politeknik Kesehatan Surakarta

No	Jurusan	Program Studi	Status Akreditasi
		Keperawatan Program Diploma Tiga	A
		Reperawatan Frogram Dipionia Tiga	A
1	Keperawatan	Keperawatan Program Sarjana Terapan	В
		Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	В
		Kebidanan Program Diploma Tiga	A
2	Kebidanan	Kebidanan Program Sarjana Terapan	В
		Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	В
	Fisioterapi	Fisioterapi Program Diploma Tiga	A
3		Fisioterapi Program Sarjana Terapan	A
		Pendidikan Profesi Fisioterapis Program	В
		Profesi	Б
4	Okupasi Terapi	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	A
	Окиразі Тегарі	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	A

No	Jurusan	Program Studi	Status
110	Jurusan	Trogram Studi	Akreditasi
_	Ortotik Prostetik	Ortotik dan Prostetik Program Diploma Tiga	A
5		Ortotik dan Prostetik Program Sarjana Terapan	A
		Terapi Wicara Program Diploma Tiga	A
6	Terapi Wicara	Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana	A
		Terapan	
		Akupunktur Program Diploma Tiga	A
7	Akupunktur	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	В
8	Jamu	Jamu Program Diploma Tiga	В
0	Jamia	Farmasi Program Diploma Tiga	С
9	Anafarma	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	В

Politeknik Kesehatan Surakarta menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sejak tahun 2012 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011. Tarif layanan pendidikan Politeknik Kesehatan Surakarta terakhir berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 2/PMK.05/2020 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Surakarta Pada Kementerian Kesehatan.

#### D. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun 2018 berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan klasifikasi Politeknik Kesehatan kelas I terdiri atas:

1. Dewan Pertimbangan merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik Politeknik Kesehatan Surakarta;

- 2. Senat merupakan organ struktural yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan dan pengawasan pelaksanaan kebijakaan akademik;
- 3. Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan serta urusan administrasi umum. Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Wakil Direktur terdiri atas:
  - a. Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
  - b. Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum
  - c. Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni dan kerja sama;
- 4. Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama direktur;
- 5. Bagian Akademik dan Umum bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya. Bagian Akademik dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepala Subbagian yang terdiri atas:
  - a. Kepala Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan administrasi akademik dan pengelolaan data dan informasi;
  - b. Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kemahasiswaan dan alumni dan penyiapan bahan administrasi kerja sama;

- c. Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, pengelolaan barang milik negara dan administrasi pengadaan barang dan jasa;
- d. Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, penataan organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan;
- 6. Pusat merupakan unsur pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu. Pusat di Politeknik Kesehatan Surakarta terdiri atas Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan Kepala Pusat Penjaminan Mutu;
- 7. Unit merupakan unsur penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu. Unit di Politeknik Kesehatan Surakarta terdiri atas Kepala Unit Teknologi Informasi, Kepala Unit Laboratorium Terpadu, Kepala Unit Perpustakaan Terpadu dan Kepala Unit Bisnis;
- 8. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi kesehatan serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Koordinator Laboratorium Pendidikan dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen;
- Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

DIREKTUR DEWAN PERTIMBANGAN/ PENGAWAS SENAT WADIR I WADIR II WADIR III SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI) KEPALA BAGIAN AKADEMIK DAN UMUM KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT KETUA JURUSAN KEPERAWATAN KEPALA UNIT TEKNOLOGI INFORMASI KASUBBAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK KEYUA PROGRAM SYUDI D-III KEPERAWATAN KETUA PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS KASUBBAGIAN ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN, ALUMNI DAN KERJASAMA KEPALA PUSAT PENJAMINAN MUTU KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN TERPADU KETUA PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN KASUBBAGIAN KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA KETUX PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DAN PROFESI KEPALA UNIT PENGEMBANGAN BAHASA BIDAN KETUA JURUSAN FISIOTERAPI KASUBBAGIAN KEPEGAWAIAN DAN UMUM KETUA PROGRAM STUDI D-III FISOTERAPI KEPALA UNIT BISNIS KETUA PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN FISIOTERAPI DAN PROFESI FISIOTERAPI KETUA JURUSAN OKUPASI TERAPI KETUX PROGRAM STUBI D-III OKUPASI TERAPI KETUA PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN OKUPASI TERAPI KETUA JURUSAN ORTOTIK PROSTETIK KETUA PROGRAM STUDI D-III ORTOTIK PROSTETIK KETUA JURUSAN TERAPI WICARA KETUA JURUSAN AKUPUNKTUR REYUA PROGRAM SYUDI D-III AKUPUNKTUR KETUA PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUPUNKTUR

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Surakarta

KETUA PROGRAM STUDI D-III JAMU "KETUA PROGRAM STUDI" D-III FARMASI

KETUA JURUSAN JAMU

KETUA JURUSAN ANAFARMA

## 1. Tugas Organisasi

Tugas Politeknik Kesehatan Surakarta sesuai dengan peraturan Menteri Indonesia Kesehatan Republik Nomor 1988/MENKES/PER/IX/ 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 Tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan kemudian diperbaharui dengan Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK.02.03/I.2/06284/ 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.03.05/I.2/3086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dan saat ini diperbaharui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan adalah melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan. Politeknik Kesehatan Surakarta juga menyelenggarakan Pendidikan Profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### 2. Fungsi Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Politeknik Kesehatan Surakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan pengembangan civitas akademika;
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerjasama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;

- h. Pengelolaan sistem, data dan informasi;
- i. Pelaksanaan hubungan urusan masyarakat;
- j. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Politeknik Kesehatan Surakarta.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut Politeknik Kesehatan Surakarta melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### 3. Budaya Kerja Organisasi

Budaya kerja organisasi Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

#### a. Nilai Mutu

Nilai (*Value*) Mutu di Politeknik Kesehatan Surakarta adalah integritas tinggi yaitu seluruh sumber daya di lingkungan Politeknik Kesehatan Surakarta harus disiplin tinggi, jujur dan memiliki dedikasi tinggi agar mampu melaksakan tugas dengan optimal

#### 1) Responsif

Setiap SDM di lingkungan Politeknik Kesehatan Surakarta harus cepat tanggap terhadap masukan dan keluhan *stakeholder* dan masyarakat, demi peningkatan pelayanan yang terbaik.

#### 2) Kerjasama (*Teamwork*)

Untuk melaksanakan fungsi dan misi Politeknik Kesehatan Surakarta diperlukan kerja tim yang nantinya mampu menghasilkan kinerja yang makin memuaskan.

#### 3) Transparan dan Akuntabel

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya semua Aparatur Negara perlu transparansi khususnya terhadap anggaran sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

#### 4) Kualitas

Semua kegiatan yang diselenggarakan harus dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan dan peningkatan kinerja institusi.

## b. Kebijakan Mutu

Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai institusi pendidikan vokasi dibidang kesehatan, Pimpinan dan seluruh jajaran berkomitmen untuk :

- Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 secara efektif dan efisien.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
- 3) Memberikan pelayanan prima di segala bidang.
- 4) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.
- 5) Mengelola proses pendidikan yang berbasis teknologi informasi.
- 6) Meningkatkan kerjasama baik nasional maupun internasional.

# E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020 mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini disajikan latar belakang, gambaran umum, struktur organisasi serta sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020

#### BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini disajikan tentang tujuan dan sasaran, Rencana Kinerja Tahunan serta Perjanjian Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020

#### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini disajikan tentang pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja serta realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja

#### **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk meningkatkan kinerjanya

#### **BAB II**

#### PERENCANAAN KINERJA

#### A. RENCANA AKSI

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan bertanggung jawab kepada Presiden. Dalam menjalankan fungsinya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berperan serta dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui misi pemerintah 2020 - 2024, sebagai berikut :

- 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
- 2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
- 3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
- 4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
- 5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
- 6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
- Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
- 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
- 9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Visi misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejalan dengan visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong". Visi tersebut diwujudkan dengan menetapkan misi sebagai berikut:

- 1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
- 2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan
- 3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
- 4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) mengacu visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024. Sasaran Strategis BPPSDMK adalah meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan. Indikator yang dipergunakan dalam memantau dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian arah kebijakan adalah :

- 1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
- Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar sebesar 83%
- 3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
- 4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang

Politeknik Kesehatan Surakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, secara administratif berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan, dan secara teknis dibina oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, yang mempunyai tugas menyiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga kesehatan profesional yang beriman dan bertaqwa, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing kuat pada Program Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Profesi. Tugas tersebut sejalan dan mendukung dalam mencapai sasaran strategis BPPSDMK dengan indikator nomor 4 yaitu tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang. Mengacu pada hal tersebut maka Politeknik Kesehatan Surakarta menyusun Rencana Strategis 2020-2024. Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan, sasaran program dan kebijakan serta indikator kinerja sasaran.

#### 1. Visi Politeknik Kesehatan Surakarta

Visi Politeknik Kesehatan Surakarta adalah "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul, Kompetitif dan Bertaraf Internasional Tahun 2035"

#### 2. Misi Politeknik Kesehatan Surakarta

Misi Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mewujudkan visi yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *center of excellent*.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- d. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.
- 3. Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Surakarta

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan tujuan, sasaran dan strategi yang dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis

Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020 - 2024

**Tujuan 1**: Terselenggaranya program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence* 

No	Sasaran	Strategi
1	Pengembangan program studi baru yang mendukung program pemerintah.	Mengembangkan program studi baru yang mendukung program pemerintah
2	Peningkatan kualitas input mahasiswa	<ul> <li>a. Meningkatkan animo calon pendaftar</li> <li>b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel</li> </ul>
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	<ul> <li>a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan</li> <li>c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber</li> </ul>

No	Sasaran	Strategi
		<ul> <li>d. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>e. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>f. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan</li> </ul>
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	<ul> <li>a. Mengembangkan sarana dan prasarana gedung pembelajaran dan perkantoran</li> <li>b. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu</li> <li>c. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium</li> <li>d. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran</li> <li>e. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran</li> <li>f. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran</li> <li>g. Pemeliharaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran</li> <li>h. Keterpaduan pengelolaan sumber daya dosen</li> </ul>
5	Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNI	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis kompetensi internasional dan KKNI
6	Mengembangkan suasana akademik	Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik
7	Penyelenggaran proses pembelajaran yang berkualitas	<ul> <li>a. Melaksanakan proses     pembelajaran berdasarkan     standar pendidikan</li> <li>b. Meningkatkan proses     pembelajaran berbasis Teknologi     Informasi</li> <li>c. Mengembangkan Student Center     Learning dalam setiap     pembelajaran</li> </ul>

No	Sasaran	Strategi
		<ul> <li>d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional</li> <li>e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter</li> </ul>
8	Meningkatkan persentase kelululusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi
9	Membekali mahasiswa dengan enterpreneurship	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang enterprenurship

**Tujuan 2** : Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	<ul> <li>a. Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer / Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan</li> <li>b. Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen</li> <li>c. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi)</li> <li>d. Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain</li> </ul>
2	Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	<ul> <li>a. Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember)</li> <li>b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web</li> </ul>

**Tujuan 3**: Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan Interprofessional Education and Collaboration

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	<ul> <li>a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian masyarakat</li> <li>b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam publikasi hasil pengabdian masyarakat</li> <li>c. Pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat</li> <li>d. Penyusunan Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Bagi Dosen</li> <li>e. Mengembangkan Pengabdian Masyarakat dengan model OTOF CIPIPEC</li> </ul>

**Tujuan 4**: Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel.

No	Sasaran	Strategi				
1	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI				
2	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001				

**Tujuan 5**: Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

No	Sasaran	Strategi
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	<ul> <li>a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional</li> <li>b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan</li> <li>c. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa gakin</li> <li>d. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / steakholder</li> </ul>

**Tujuan 6** : Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan deversifikasi usaha di bidang kesehatan.

No	Sasaran	Strategi
1	Pengembangan Klinik Terpadu	Mengembangkan pelayanan Klinik Terpadu
2	Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	<ul> <li>a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat</li> <li>b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/workshop/pertemuan ilmiah</li> <li>c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal</li> </ul>
3	Pengembangan Gedung Kridha Husada	<ul><li>a. Meningkatkan fasilitas gedung</li><li>b. Meningkatkan animo masyarakat sebagai pengguna/penyewa gedung</li></ul>

No	Sasaran	Strategi		
4	Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	<ul> <li>a. Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum</li> <li>b. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung sebagai asrama dan kantin yang menyediakan minuman dan makanan sehat bagi civitas akademika</li> </ul>		
5	Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum		

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020  $-\,2024$  dapat dilihat pada bagian lampiran.

4. Sasaran Program Politeknik Kesehatan Surakarta

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Politeknik Kesehatan Surakarta melaksanakan kegiatan-kegiatan program kerja sebagai berikut :

Tabel 2.2 Sasaran Program Politeknik Kesehatan Surakarta

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
1	Terselenggaranya program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai Center of Excellence	Meningkatkan sistem penyelenggaraan pendidikan yang transparan dan akuntabel	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	Penyelenggaraan kegiatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Berpartisipasi aktif dalam kegiatan expo pendidikan Penyelenggaraan kegiatan try out bagi siswa SMA sederajat Pemasangan banner dan spanduk promosi di tempat strategis Penyebaran brosur promosi ke sekolah menengah atas dan instansi terkait Penyebaran informasi tentang program studi melalui website Rekrutmen tenaga dosen PNS dan Non PNS

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
		Meningkatkan kualitas mahasiswa yang unggul dan kompetitif	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional	30 (Internasional 1, Nasional 8, Provinsi 10, Kabupaten 11)	Peningkatan kualifikasi pendidikan S2 bagi tenaga kependidikan yang ingin menjadi tenaga pendidik melalui program ijin belajar atau tugas belajar Pelaporan rencana dan hasil studi setiap semester pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada RIK Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang enterprenurship Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK sebagai Center of Excellence Pengembangan proses pendidikan yang berkarakter Pengembangan Student Center Learning dalam setiap pembelajaran Peningkatan proses pembelajaran Peningkatan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Penyelenggaraan kegiatan cendekia: seminar/bedah buku/kajian ilmiah dan lain-lain Penyelenggaraan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan Revitalisasi kurikulum
			Bound	2 720	berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNI
			Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat	3.73%	Penyelenggaraan kegiatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Gakin Penyusunan pedoman beasiswa gakin dalam

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
			bantuan dana pendidikan		Penyelenggaraan seleksi beasiswa gakin dalam proses Pemberian beasiswa bagi
			Persentase lulusan tepat waktu	97%	mahasiswa gakin Penyelenggaraan bimbingan mahasiswa Pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Pelaksanaan wisuda
			Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25	87%	Penyelenggaraan proses belajar mengajar (PBM) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi Pelaksanaan program percepatan pendidikan Tenaga Kesehatan Pelaksanaan evaluasi proses belajar mengajar (PBM) Pengadaan alat laboratorium
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	3,80%	Peningkatan pendidikan lanjut (tugas belajar/Ijin Belajar) bagi tenaga pendidik (dosen) Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) Pengembangan evaluasi kinerja tenaga pendidik (dosen) Peningkatan jenjang karir bagi tenaga pendidik (dosen)
			Jumlah Dosen yang berprestasi Internasional dan Nasional	9 (Internasional 1, Nasional 8)	Pengusulan dosen berprestasi ke Badan PPSDM Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) Peningkatan pemberdayaan dosen menjadi narasumber Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris tenaga pendidik (dosen)
					Pengembangan evaluasi kinerja tenaga pendidik (dosen)

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
			Jumlah usulan penghargaan dan tanda jasa bagi tenaga kependidikan ke Badan PPSDM	2	Peningkatan jenjang karir bagi tenaga kependidikan Peningkatan pelatihan bagi tenaga kependidikan Penilaian kinerja tenaga kependidikan melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku pegawai
		Meningkatkan persentase kelululusan dalam uji kompetensi	Persentase kelululusan dalam uji kompetensi	62%	Pengembangan tempat uji kompetensi Pembekalan mekanisme uji kompetensi Pelaksanaan try out uji kompetensi Pelaksanaan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi prodi
2	Terwujudnya karya- karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Menyelenggarakan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	73 Judul	Penerbitan Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Surakarta Penerbitan Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/Pakar Penelitian Penerbitan Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Keputusan Direktur tentang penetapan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan Penyusunan Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen Sosialisasi / desiminasi Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen Penyusunan kalender pelaksanaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan Sosialisasi informasi pelaksanaan Riset Bina Tenaga Kesehatan kepada semua Dosen Pelaksanaan seleksi usulan atau proposal riset Dosen Pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
		Mengembangkan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain	Jumlah kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain dalam 1 tahun	1	Penyelenggaraan presentasi Penelitian Dosen  Monitoring Pelaksanaan penelitian Dosen  Penyelenggaraan pemaparan hasil penelitian  Penyusunan rekapitulasi produktifitas penelitian  Pendokumentasian laporan hasil Penelitian  Pengadaan naskah MoU/kerjasama penelitian lintas program
		Menyelenggarakan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan dan kekayaan intelektual	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	72 Judul	Penerbitan Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian Penerbitan Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Mitra Bestari/ Reviewer Jurnal Penerbitan Jurnal Edisi bulan Mei dan Nopember masing- masing edisi 200 eksemplar Pendistribusian jurnal cetak Pengelolaan jurnal berbasis open journal system Publikasi hasil penelitian dosen secara online
			Jumlah karya yang diusulkan mendapatkan HAKI dalam 1 tahun	21 (Nilai 63)	Pengusulan hasil karya atau produk penelitian Pendaftaran usulan HAKI melalui website Kemenkumham Monitoring hasil usulan Pendokumentasian sertifikat HAKI
		Menyelenggarakan publikasi ilmiah	Nilai penelitian yang	216	Upload hasil penelitian dosen berbasis open journal system

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
		hasil penelitian berbasis web	dipublikasikan dalam 1 tahun		Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian dosen Peningkatan akreditasi
3	Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan Interprofessional Education and Collaboration	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9 Wilayah	Jurnal Penyusunan Standar Pengabdian kepada Masyarakat Penyusunan Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik/ dosen Pembentukan desa binaan dan pengembangan lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat Penyelenggaraan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik Penyediaan alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian Pengajuan dana hibah dari pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pengelolaan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
		Meningkatkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis hasil Penelitian melalui	Persentase Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil	12,5%	Pelaksanaan pengaplikasian hasil penelitian kedalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan publikasi
		pemberdayaan masyarakat	penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun		hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam jurnal ilmiah

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
4	Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI	Indeks Kepuasan Masyarakt (IKM)	3,80	Penyusunan standar nasional pendidikan tinggi (standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, standar nasional pengabdian masyarakat dan penunjang yang dilengkapi dengan SOP, IK dan formulir) Monitoring pelaksanaan standar di masing- masing bagian melalui ketersediaan informasi terdokumentasi (rekaman/catatan mutu) Pelaksanaan audit internal Pelaksanaan rapat tinjauan manajemen dengan tindak lanjut peningkatan capaian sasaran mutu Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan Pelaksanaan survei
		Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM- PTKes dan ISO 9001	Jumlah program studi yang terakreditasi dalam 1 tahun	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Penyusunan borang akreditasi LAM-PT Kes
					bagi program studi Pelaksanaan evaluasi diri dengan borang akreditasi LAM-PT Kes oleh program studi Penilaian akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes
			Jumlah Kegiatan Audit Eksternal dengan ISO	1	Audit Eksternal dengan ISO Peningkatan wawasan internasional melalui training, workshop, seminar
		Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	57%	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan kantor Penyusunan rencana program dan anggaran
		akuntabel	·		Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
			Jumlah pendapatan PNBP	50.000.000.000	Penyelenggaraan layanan Perkantoran
			Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.650.000.000	Penyimpanan aset dalam bentuk deposito
			Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	Pengadaan dan pengembangan Sistem Informasi Pendidikan
5	Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional  Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan	Jumlah MOU dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional dalam 1 tahun  Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78,03%	Pengusulan MoU dengan Lahan Praktek  Pengusulan MoU dengan Kwarcap  Pengusulan MoU dengan Perpustakaan  Pengusulan MoU dengan daerah binaan  Pelaksanaan Kemitraan dalam pengembangan unit-unit usaha  Pelaksanaan kemitraan bidang pendidikan, penelitiian, dan pengabdian masyarakat dengan luar negeri  Pengusulan MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan  Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi  Penyelenggaraan kegiatan job fair bekerjasama dengan alumni
6	Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan deversifikasi usaha di bidang kesehatan	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.650.000.000	Pelaksanaan tracer study Penyimpanan aset dalam bentuk deposito Pemeliharaan sarana dan prasarana Penyusunan tarif penggunaan sarana dan prasarana bagi masyarakat umum

### **B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2020**

Perjanjian Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta ditetapkan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan dengan 16 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tanggal 28 November 2019, sekaligus sebagai penetapan kinerja tahun 2020 untuk Politeknik Kesehatan Surakarta yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 (naskah terlampir) seperti pada tabel 2.3.

Tabel 2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.03%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9
4	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	63
5	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	216
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	73 Judul
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	3.80%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	9
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.73%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	62%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	30

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	57%
	Kinerja pengelolaan	Jumlah pendapatan PNBP	50.000.000.000
13	keuangan efektif,efisen dan akuntabel	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.650.000.000
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100

Tabel 2.3 menggambarkan bahwa terdapat 13 sasaran program kegiatan dengan 16 indikator utama penetapan kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan analisa perhitungan target pada masing-masing indikator kinerja utama.

### C. ALOKASI ANGGARAN

Politeknik Kesehatan Surakarta dalam mencapai kinerjanya, didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari DIPA Tahun Anggaran Tahun 2020 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan BLU yang dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Alokasi DIPA Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020

Kode	Program/Kegiatan	Alokasi			
Rode	1 Togram/ Regiatan	RM	BLU	Total	
2077	Pendidikan SDM Kesehatan	38.000.000	-	38.000.000	
2077.006	Tenaga Kesehatan yang belum D3  2077.006 yang mendapatkan program bantuan biaya pendidikan		-	38.000.000	
2079	Dukungan Manajemen dan PelaksanaanTugas Teknis Lainnya pada Program PPSDM	32.150.659.000	-	32.150.659.000	
2079.603	Sarana dan Prasarana	1.208.384.000	-	1.208.384.000	
2079.994	Layanan Perkantoran	30.942.275.000	-	30.942.275.000	
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	7.257.638.000	70.103.364.000	77.361.002.000	
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	2.867.062.000	7.043.870.000	9.910.932.000	
5034.601	Pengabdian Masyarakat	608.894.000	307.950.000	916.884.000	

Kode	Program/Kegiatan	Alokasi			
Rode	1 Togram/ Registan	RM	BLU	Total	
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	2.372.232.000	0	2.372.232.000	
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	401.156.000	32.797.052.000	33.198.208.000	
5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1.008.294.000	13.552.305.000	14.560.599.000	
5034.605	Gedung Layanan Pendidikan	-	15.974.725.000	15.952.725.000	
5034.951	Layanan Sarana dan Prasarana	-	0	0	
5034.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	-	449.462.000	449.462.000	
Total		39.446.297.000	70.125.364.000	109.549.661.000	

#### D. SUMBER DAYA

Sumber daya yang mendukung dalam pencapaian target kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta didukung oleh beberapa sumber daya antara lain sumber daya manusia berupa mahasiswa ataupun pegawai Politeknik Kesehatan Surakarta serta sarana dan prasarana sebagai berikut:

## 1. Sumber Daya Manusia

Politeknik Kesehatan Surakarta didukung oleh tenaga yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Surakarta berjumlah 421 Orang. Tenaga Pendidik meliputi Asisten Ahli 37 orang, Lektor 64 orang, Lektor Kepala 14 orang dan Dosen JFU 80 Orang. Dosen JFT yang sudah tersertifikasi sampai dengan tahun 2020 adalah sejumlah 95 orang. Jumlah dan kualifikasi SDM Politeknik Kesehatan Surakarta dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Kualifikasi SDM Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020

No	Jenis SDM	Tingkat Pendidikan					Total
140	Johns SDIVI	< DIII	DIII	DIV/S1	S2	S3	10141
1	Pendidik	-	-	-	186	9	195
2	Kependidikan	84	41	98	3	0	226
	Total	84	41	98	189	9	421

Tabel 2.5 menggambarkan bahwa jumlah tenaga pendidik Politeknik Kesehatan Surakarta adalah 195 orang dengan kualifikasi pendidikan terbanyak adalah S2 yaitu 186 orang dan S3 sebanyak 9 orang. Untuk tenaga kependidikan di Politeknik Kesehatan Surakarta tahun 2020 paling banyak dengan latar belakang pendidikan <DIII yaitu 84 orang dan latar belakang pendidikan DIII sebanyak 41 orang, S1 sebanyak 98 orang serta S2 sebanyak 3 orang.

### 2. Mahasiswa

Pada tahun 2020, Politeknik Kesehatan Surakarta menyelenggarakan Program Pendidikan Vokasi Diploma III dan Sarjana Terapan dengan peminatan Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Akupunktur, Terapi Wicara, Ortotik Prostetik, Jamu dan Analisis Farmasi dan Makanan serta Program Pendidikan Profesi Jurusan Keperawatan, Fisioterapi, dan Kebidanan. Gambaran jumlah mahasiswa aktif tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.6

Tabel 2.6 Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020

No	Program Studi	Mahasiswa
1	Keperawatan Program Diploma Tiga (Reguler)	266
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	374
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	115
4	Kebidanan Program Diploma Tiga (Reguler)	167
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan (Reguler)	232
	Kebidanan Program Sarjana Terapan (Alih Jenjang)	199
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	291
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	287
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan (Reguler)	395
9	Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi	259
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	323
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan (Reguler)	431

No	Program Studi	Mahasiswa
	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan (Alih	
	Jenjang)	26
12	Ortotik dan Prostetik Program Diploma Tiga	230
	Ortotik dan Prostetik Program Sarjana Terapan	
13	(Reguler)	301
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	324
	Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan	
	(Reguler)	381
15	Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana (Alih	
	Jenjang)	30
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	209
	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana	
17	Terapan	205
18	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana	
10	Terapan (Alih Jenjang)	66
18	Jamu Program Diploma Tiga	212
19	Farmasi Program Diploma Tiga	159
	Analisis Farmasi Dan Makanan Program Diploma	
20	Tiga	296
	Jumlah Mahasiswa	5778

### 3. Sarana dan Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Surakarta yang mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi antara lain :

- a. Gedung Direktorat
- b. Gedung Laboratorium Terpadu
- c. Gedung Perpustakaan Terpadu
- d. Gedung Auditorium
- e. Gedung Pendidikan pada setiap Program Studi
- f. Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa

- g. Laboratorium Bahasa
- h. Laboratorium Komputer
- i. Laboratorium Keperawatan
- j. Laboratorium Kebidanan
- k. Laboratorium Fisioterapi
- 1. Laboratorium Okupasi Terapi
- m. Laboratorium Ortotik Prostetik
- n. Laboratorium Akupunktur
- o. Laboratorium Jamu dan Anafarma
- p. Klinik Terpadu
- q. Masjid
- r. Kendaraan Operasional Roda 2, 4 dan 6
- s. Sarana Olah raga.

Sarana dan Prasarana bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki Politeknik Kesehatan Surakarta dapat dilihat pada Tabel 2.7 dan 2.8.

Tabel 2.7 Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak

No	Jenis	Jumlah		Kondisi
1	Tanah	68.478	M2	Baik
2	Bangunan Gedung Kantor	9	Unit	Baik
3	Bangunan Gedung Pendidikan	15	Unit	Baik
4	Bangunan Gedung Laboratorium	10	Unit	Baik
5	Bangunan Gedung Masjid	3	Unit	Baik
6	Bangunan Gedung Pertemuan	1	Unit	Baik
7	Bangunan Gedung Olahraga	1	Unit	Baik
8	Gedung Pos Jaga	5	Unit	Baik
9	Bangunan Gedung Perpustakaan	3	Unit	Baik
10	Asrama	1	Unit	Baik
11	Tugu/Tanda Batas 4 Unit		Unit	Baik
12	Jalan dan Jembatan	125.612	Baik	
13	Irigasi	2	Unit	Baik

Tabel 2.8 Sarana dan Prasarana Barang Bergerak

No	Jenis	Jumlah		Kondisi
1	Bus / Kendaraan Roda 6	1	Unit	Baik
2	Mobil / Kendaraan Roda 4 51 Unit			
3	Sepeda Motor	23	Unit	Baik
4	Alat Bantu	33	Buah	Baik
5	Alat Kantor	2.069 Buah		Baik
6	Alat Rumah Tangga	14.970 Buah		Baik
7	Alat Studio 579 Buah		Baik	
8	Alat Kesehatan	4.092	Buah	Baik
9	Alat Laboratorium	927	Buah	Baik
10	Komputer Unit	1104	Buah	Baik
11	Buku, Bahan Perpustakaan Tercetak	13.815 Buah		Baik
12	Kartografi, Naskah dan Lukisan	379 Buah		Baik
13	Barang Bercorak Kesenian	34 Buah		Baik
14	Alat Bercorak Kebudayaan	3	Buah	Baik

### 4. Kemitraan

Kegiatan kemitraan bidang layanan pendidikan yang dilakukan di Politeknik Kesehatan Surakarta berkaitan dengan proses pembelajaran. Kemitraan dengan institusi lain berfungsi sebagai lahan praktik mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di lapangan/klinik. Institusi yang menjadi mitra Politeknik Kesehatan Surakarta sangat bervariasi karena jurusan yang ada di Politeknik Kesehatan Surakarta terdiri dari 9 jenis tenaga kesehatan. Jumlah institusi mitra Politeknik Kesehatan Surakarta dalam hal pembelajaran praktik pada tahun 2020 sebanyak 297 institusi dapat dilihat pada tabel 2.9.

Tabel 2.9 Daftar Institusi yang Bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020

No	Jenis Institusi	Jumlah
1	Rumah Sakit Tipe A	35
2	Rumah Sakit Tipe B	51
3	Rumah Sakit Tipe C	33
4	Rumah Sakit Tipe D	5
5	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota	9
6	Instansi Lainnya	164

#### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2020

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis terhadap baseline serta akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi.

Kinerja instansi pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi,misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Capaian kinerja organisasi adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020–2024. Adapun pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30	1:30	100
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.03%	78.46%	100.55
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	9	100
4	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	63	116	184.12
5	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	216	225	104.16
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	73 Judul	74 Judul	101.36
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	3.80%	4.61%	121.3
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	9	11	122.22
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80	3.80	100
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.73%	3.73%	100
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	62%	94.83%	152.95
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	30	36	120

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	57%	95.77%	168.02
	Kinerja pengelolaan	Jumlah pendapatan PNBP	50.000.000.000	75.082.848.629	150.17
13	keuangan efektif,efisen dan akuntabel	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.650.000.000	4.636.508.895	174.96
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100	110	110

Berdasarkan tabel 3.1 penjabaran mengenai pengukuran dan analisis pencapaian kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Rasio dosen terhadap mahasiswa

Indikator Kinerja: Rasio dosen terhadap mahasiswa

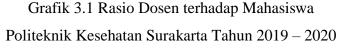
Definisi operasional indikator kinerja rasio dosen terhadap mahasiswa adalah perbandingan jumlah dosen tetap dengan jumlah mahasiswa. Dosen tetap adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK Jabatan Fungisional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di PDDIKTI. Rentang rasio dan skornya sesuai dengan Permenristek Dikti 1 : 30 sesuai dengan borang BAN PT.

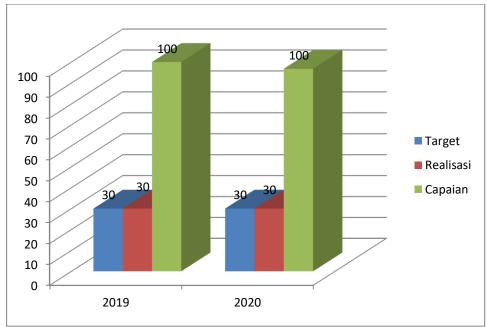
Rasio dosen terhadap mahasiswa tahun 2020 adalah 1 : 30 dengan jumlah dosen NIDN saat ini 195 dosen dan jumah mahasiswa aktif semester ganjil 2020/2021 5778 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut rasio dosen terhadap mahasiswa pada tahun 2020 adalah :

= Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa pada Tahun 2020

= 1:30

Rasio dosen terhadap mahasiswa tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 adalah 1 : 30, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 100%.





Grafik 3.1 menggambarkan perbandingan rasio dosen terhadap mahasiswa di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target nilai 3 (1 : 30) dengan capaian kinerja terealisasi 100% dan 2020 target 1 : 30 dengan capaian kinerja terealisasi 100%. Hal tersebut menunjukkan capaian rasio dosen terhadap mahasiswa sudah mencapai. Prediksi capaian rasio dosen terhadap mahasiswa di tahun 2021 ditargetkan 1 : 30.

Kendala dalam meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan jumlah dosen dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang terus bertambah
- Surat edaran Sekjen Kemenristekdikti terkait PP No. 49 Tahun 2018
   bahwa Pejabat Pembina Kepegawaian dan pejabat lain di lingkungan

- instansi pemerintah dilarang mengangkat pegawai Non PNS dan/atau non-PPPK untuk mengisi jabatan ASN
- Tenaga kependidikan yang diproyeksikan menjadi dosen masih dalam proses menempuh Pendidikan S2 baik melalui ijin belajar maupun tugas belajar

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target rasio dosen terhadap mahasiswa sebagai berikut :

- Membatasi penerimaan mahasiswa agar tidak melebihi rasio dosen yang telah ditetapkan
- 2) Mendorong tenaga kependidikan dan instruktur PNS untuk meningkatkan ke jenjang pendidikan S2 untuk mengisi jabatan dosen
- 3) Mengusulkan formasi dosen PNS sesuai dengan analisa beban kerja
- 2. Sasaran 2 : Serapan lulusan < 1 tahun

Indikator Kinerja: Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang 1 tahun Definisi operasional indikator kinerja persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun sampai dengan bulan Desember 2020 adalah persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang Kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T-1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.

Jumlah lulusan periode akademik pada tahun 2019 (T-1) sejumlah 1388 lulusan dengan jumlah lulusan yang terserap di lapangan kerja kurang dari 1 tahun (bekerja sesuai dengan kompetensinya) sampai dengan bulan Desember 2020 sejumlah 1089 lulusan. Berdasarkan data tersebut persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun pada tahun 2020 adalah:

Jumlah serapan lulusan ≤ 1 tahun

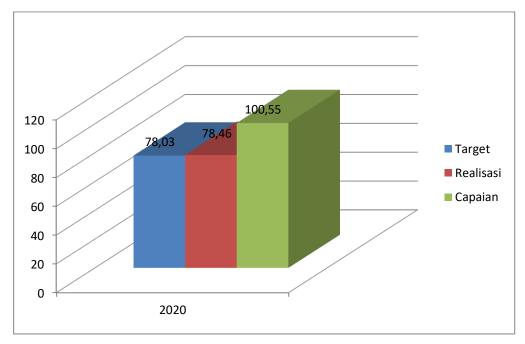
Jumlah lulusan pada tahun 2020

$$= \frac{1089}{1388} X 100 \% = 78.46 \%$$

Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 78.03%, maka realisasi pencapaian

kinerja untuk indikator persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun adalah 100.55%.

Grafik 3.2 Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja kurang dari 1 tahun Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020



Grafik 3.2 menggambarkan persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun 2020 dikarenakan pada tahun sebelumnya target belum ditetapkan. Sampai bulan Desember tahun 2020 target 78.03% capaian sebesar 78.46% dengan capaian kinerja terealiasi 100.55%. Hal tersebut menunjukkan capaian kinerja persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun sudah tercapai. Prediksi capaian persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun di tahun 2021 ditargetkan sebesar 78.03% berdasarkan target serapan lulusan di pasar kerja pada tahun kemarin karena ada beberapa jurusan yang mengalami kenaikan serapan lulusan namun ada juga yang mengalami perlambatan serapan.

Kendala dalam meningkatkan serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Kurangnya informasi lowongan pekerjaan bagi lulusan pada jurusan tertentu
- 2) Sulitnya melacak data sebaran lulusan yang sudah bekerja

3) Kurangnya informasi dan promosi lulusan kepada pengguna lulusan

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun sebagai berikut :

- Menyebarluaskan informasi lowongan pekerjaan melalui berbagai media antara lain website, papan pengumuman dan instagram
- 2) Melaksanakan pelacakan data lulusan dengan penyebaran informasi tracer study melalui acara wisuda, pengajuan legalisir dan verifikasi ijazah
- 3) Menjalin kerjasama dengan instansi pengguna lulusan dalam penyelenggaraan rekrutmen lulusan
- 4) Menjalin kerjasama dengan ikatan alumni dalam penyelenggaraan job fair
- 3. Sasaran 3 : Pembinaan wilayah berkelanjutan

Indikator Kinerja : Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

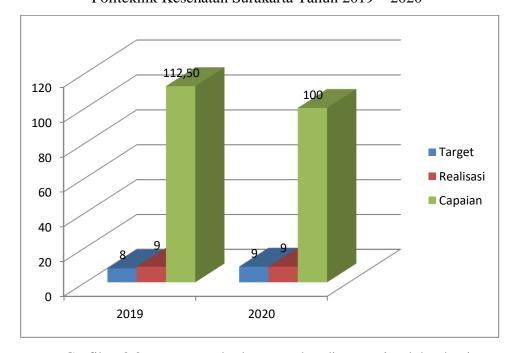
Definisi operasional indikator kinerja jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung program Kemenkes dan bekerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah/ swasta/ industri/ masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MOU dan laporan).

Jumlah wilayah binaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020 adalah 9 wilayah. Berdasarkan data tersebut jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun adalah :

Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 20209 wilayah

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 9 wilayah maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun adalah 100%.

Grafik 3.3 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah dalam 1 Tahun Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020



Grafik 3.3 menggambarkan perbandingan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target sebanyak 8 wilayah dengan capaian kinerja terealisasi 112.50% dan 2020 target 9 wilayah capaian 9 wilayah dengan capaian kinerja terealiasi 100%. Hal tersebut menunjukkan capaian jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun pada tahun 2020 sama dengan tahun sebelumnya. Prediksi capaian jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun di tahun 2021 ditargetkan sama dengan tahun sebelumnya sejumlah 9 wilayah dikarenakan masih dalam kondisi pandemi.

Kendala dalam meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan wilayah binaan
- Keterbatasan program kerjasama dengan instansi dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun sebagai berikut :

- Membentuk desa binaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- 2) Menyusun proposal kegiatan pengabdian masyarakat
- 3) Mengembangkan jejaring kerjasama instansi lintas sektor dan lintas program lain untuk meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat
- 4) Menyelenggarakan workshop roadmap pengabdian masyarakat
- 4. Sasaran 4 : Karya yang diusulkan mendapat HAKI

Indikator Kinerja: Karya yang diusulkan mendapat HAKI

Definisi operasional indikator kinerja karya yang diusulkan mendapatkan HAKI adalah jumlah karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak Kekayaan Industri

Produk Inovasi adalah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya. Formulasi perhitungan nilai sebagai berikut :

- a. Jumlah karya yang diusulkan x nilai (1)
- b. Jumlah karya yang mendapatkan HAKI x nilai (3)
- c. Produk Inovasi yang dihasilkan x nilai (5)
- d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN x nilai (7)

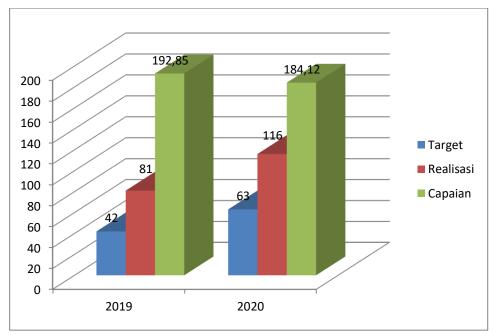
Jumlah karya yang diusulkan mendapatkan HAKI tahun 2020 sejumlah 29 buah dengan jumlah karya yang mendapatkan HAKI sejumlah 29 buah. Berdasarkan data tersebut karya yang diusulkan mendapatkan HAKI tahun 2020 adalah:

= (Jumlah karya yang diusulkan x 1) + (Jumlah karya mendapatkan HAKI x 3)

$$= (29 \times 1) + (29 \times 3) = 29 + 87 = 116$$

Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sejumlah 63 maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator karya yang diusulkan mendapatkan HAKI adalah 184.12%.

Grafik 3.4 Karya yang Diusulkan Mendapatkan HAKI Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020



Grafik 3.4 menggambarkan karya yang diusulkan mendapatkan HAKI di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target 42 dengan capaian 81 terealisasi 192.85 dan 2020 target 63 capaian 116 dengan capaian kinerja terealisasi 184.12%. Hal tersebut menunjukkan capaian Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI telah mencapai target dan meningkat dari capaian di tahun sebelumnya. Prediksi capaian karya yang diusulkan mendapatkan HAKI di tahun 2021 ditargetkan bernilai 101 dengan jumlah karya yang mendapatkan HAKI sejumlah 32 dan produk inovasi yang dihasilkan sejumlah 1.

Kendala dalam meningkatkan karya yang diusulkan mendapatkan HAKI di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

 Sosialisasi pengusulan HAKI yang belum efektif, tingkat pemahaman dan tingkat kesadaran serta sistem hukum belum dianggap memadai bagi kalangan dosen peneliti

- 2) Keterbatasan dana dosen peneliti untuk mengusulkan HAKI
- Pengusulan HAKI dianggap sangat birokratis dan memakan waktu lama

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target karya yang diusulkan mendapatkan HAKI sebagai berikut:

- Meningkatkan kegiatan-kegiatan penelitian yang berorientasi pada pengusulan HAKI
- 2) Memfasilitasi dana pengusulan karya yang mendapatkan HAKI
- 3) Sosialisasi tentang tata cara pengusulan HAKI
- 5. Sasaran 5 : Penelitian yang dipublikasikan

Indikator Kinerja: Penelitian yang dipublikasikan

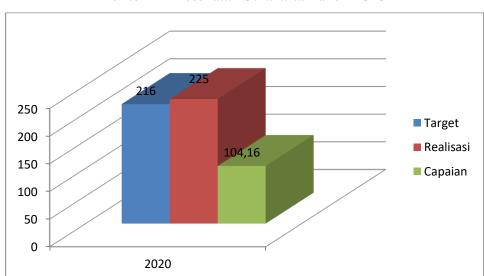
Definisi operasional indikator kinerja penelitian yang dipublikasikan adalah jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

- a. Jenis penelitian yang menghasilkan PNBP bagi BLU Nilai 10
- b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi
   Nilai 7
- c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Nilai 5
- d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi
   Nilai 3
- e. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN Nilai 1
- f. Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal Nilai 0.5

Jumlah penelitian yang dipublikasikan tahun 2020 adalah jenis penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi 3 dengan nilai 7 dan jenis penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi 68 dengan nilai 3. Berdasarkan data tersebut jumlah penelitian yang dipublikasikan adalah :

- = (Jenis penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi x 7) + (Jenis penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi x 3)
- $= (3 \times 7) + (68 \times 3) = (21 + 204) = 225$

Jumlah penelitian yang dipublikasikan tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 senilai 216 maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam 1 tahun adalah 104.16%.



Grafik 3.5 Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2020

Grafik 3.5 menggambarkan jumlah penelitian yang dipublikasikan di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun 2020 dengan rincian target nilai 216 capaian nilai 225 dengan capaian kinerja terealiasi 104.16%. Hal tersebut menunjukkan capaian kinerja jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 tercapai. Prediksi capaian jumlah penelitian yang dipublikasikan di tahun 2021 ditargetkan mencapai nilai publikasi 234 berdasarkan jumlah penelitian di tahun 2020 yang bersumber dana dari DIPA sejumlah 74 judul dan Mandiri sejumlah 8 judul dengan prediksi akan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi 2, nasional terakreditasi 70 dan nasional 10.

Kendala dalam meningkatkan jumlah penelitian yang dipublikasikan di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan akses terhadap publikasi yang sudah terbit
- 2) Penerbitan karya ilmiah pada jurnal bereputasi internasional memerlukan tahapan yang membutuhkan waktu lama

3) Keterbatasan jumlah dosen sedangkan beban kerja sudah maksimal

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target jumlah penelitian yang dipublikasikan sebagai berikut :

- Mengakses langganan jurnal-jurnal ilmiah internasional Kemenristekdikti
- 2) Menyelenggarakan pelatihan cara pembuatan jurnal ilmiah terakreditasi untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyusunan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional
- 3) Meningkatkan status akreditasi jurnal terpadu ilmu kesehatan, keperawatan global, keterapian fisik, kebidanan dan kesehatan tradisional Politeknik Kesehatan Surakarta
- 4) Penguatan dalam pelaksanaan kinerja dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga pencapaian kinerja bisa dipertahankan dan ditingkatkan
- 6. Sasaran 6 : Jumlah penelitian yang dihasilkan Indikator Kinerja : Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

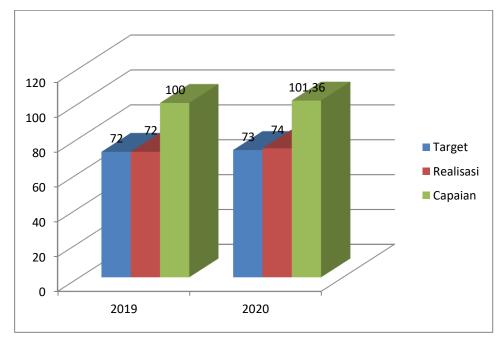
Definisi operasional indikator kinerja jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun adalah jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen selama 1 tahun.

Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun sejumlah 74 judul penelitian. Berdasarkan data tersebut jumlah kegiatan penelitian oleh dosen dalam 1 tahun tahun 2020 adalah :

- = Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020
- =74 judul

Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 73 judul maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun adalah 101.36%.

Grafik 3.6 Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020



Grafik 3.6 menggambarkan perbandingan jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target 72 judul dengan capaian 72 judul terealisasi 100% dan 2020 target 73 judul capaian 74 judul dengan capaian kinerja terealisasi 101.36%. Hal tersebut menunjukkan capaian jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun meningkat dari tahun sebelumnya. Prediksi capaian jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun di tahun 2021 ditargetkan bertambah minimal 1 judul penelitian menjadi sejumlah 74 judul.

Kendala dalam meningkatkan jumlah kegiatan penelitian oleh dosen dalam 1 tahun di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan jumlah dosen dengan beban kerja sudah maksimal
- 2) Keterbatasan dana penelitian dan jangka waktu penelitian
- 3) Kesulitan manajemen waktu dosen untuk membagi antara kegiatan pengajaran dan penelitian

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target jumlah kegiatan penelitian oleh dosen dalam 1 tahun sebagai berikut :

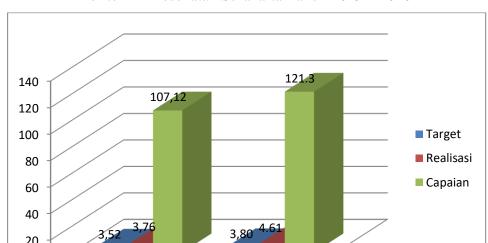
- Melaksanakan kegiatan penelitian bagi dosen (hibah bersaing, pemula dan risbinakes) secara mandiri maupun berkelompok
- 2) Menjalin kerjasama penelitian dengan institusi lain
- 3) Menggunakan konsultan penelitian
- 4) Menyelenggarakan kegiatan penyusunan pedoman dan SOP penelitian
- 5) Melaksanakan kegiatan workshop renstra penelitian
- 6) Melaksanakan kegiatan rapat kerja monitoring dan evaluasi penelitian
- 7. Sasaran 7 : Persentase dosen tetap berkualifikasi S3

Indikator Kinerja: Persentase dosen tetap berkualifikasi S3

Definisi operasional indikator kinerja persentase dosen tetap berkualifikasi S3 adalah proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh studi S3.

Jumlah dosen tetap sesuai data di PDDIKTI sampai dengan bulan Desember 2020 sejumlah 195 dosen dengan 9 dosen yang memiliki kualifikasi S3. Berdasarkan data tersebut persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 sampai dengan bulan september tahun 2020 adalah :

Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 3.80% maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator persentase dosen tetap berkualifikasi S3 adalah 121.3%.



Grafik 3.7 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020

Grafik 3.7 menggambarkan persentase dosen tetap berkualifikasi S3 di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target 3.52% capaian 3.76% dengan capaian kinerja terealisasi 107.12% dan 2020 target sejumlah 3.80% capaian sejumlah 4.61% dengan capaian kinerja terealisasi 121.3%. Hal tersebut menunjukkan capaian persentase dosen tetap berkualifikasi S3 telah mencapai target dan meningkat dari capaian di tahun sebelumnya dikarenakan jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 bertambah 2 orang. Prediksi capaian persentase dosen tetap berkualifikasi S3 di tahun 2021 ditargetkan meningkat sebesar 5.74% dengan minimal bertambah 1 untuk jumlah dosen berkualifikasi S3.

2020

Kendala dalam meningkatkan persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Kurangnya minat dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikan S3 dengan program ijin belajar
- 2) Keterbatasan jumlah dosen sehingga program tugas belajar untuk jenjang pendidikan S3 perlu dibatasi
- 3) Lama pendidikan yang harus ditempuh jenjang pendidikan S3

20

2019

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 sebagai berikut:

- Meningkatkan minat dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikan S3 dengan program ijin belajar
- 2) Program tugas belajar untuk jenjang pendidikan S3 dilakukan secara bergantian
- 3) Menetapkan tentang aturan pemberian tugas belajar untuk jenjang pendidikan S3 selama-lamanya 4 tahun
- 8. Sasaran 8 : Dosen yang berprestasi nasional dan internasional Indikator Kinerja : Dosen yang berprestasi nasional dan internasional

Definisi operasional indikator kinerja dosen yang berprestasi nasional dan internasional adalah dosen yang berprestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

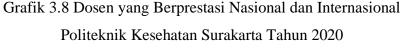
Dosen yang berprestasi nasional dan internasional tahun 2020 sejumlah 10 dosen dengan prestasi nasional dan 1 dosen dengan prestasi internasional.

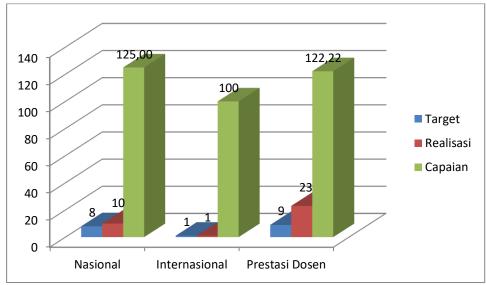
= Jumlah Prestasi Nasional + Jumlah Prestasi Internasional

= 10 + 1

= 11

Dosen yang berprestasi nasional dan internasional tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 9 dengan rincian target prestasi internasional 1 dan nasional 8 maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator dosen yang berprestasi nasional dan internasional adalah 122.22%.





Grafik 3.8 menggambarkan dosen yang berprestasi nasional dan internasional di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun 2020 karena tahun sebelumnya target belum ditetapkan. Pada tahun 2020 target 9 capaian 11 dengan capaian kinerja terealisasi 122.22%. Hal tersebut menunjukkan capaian dosen yang berprestasi nasional dan internasional telah mencapai target. Prediksi capaian dosen yang berprestasi nasional dan internasional di tahun 2021 ditargetkan meningkat sejumlah 10 dengan minimal bertambah 1 untuk dosen yang berprestasi nasional menjadi 9 dan dosen yang berprestasi internasional 1.

Kendala dalam meningkatkan dosen yang berprestasi nasional dan internasional di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Kurangnya minat dosen untuk mengikuti perlombaan
- 2) Dosen memiliki beban kerja maksimal
- 3) Kurangnya informasi terkait kegiatan kualifikasi prestasi dosen

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target meningkatkan dosen yang berprestasi nasional dan internasional sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan minat dosen untuk mengikuti perlombaan
- 2) Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber di seminar nasional maupun internasional

# 9. Sasaran 9 : Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat

Definisi operasional indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat adalah penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar Permenpan RB Nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan publik dengan sasaran *stakeholder*.

Survey indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan publik dilaksanakan pada bulan November - Desember tahun 2020 dengan kuesioner terdiri dari 9 indikator penilaian terhadap 5 unit layanan di lingkungan Politeknik Kesehatan Surakarta dengan hasil survei menggunakan indeks range 1 – 4. Jumlah responden yang menjadi sasaran kuesioner IKM ditetapkan sebanyak 1700 responden, yang ditentukan secara acak sesuai dengan cakupan unit pelayanan di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut:

- 1) 500 responden berasal dari Unit Administrasi Akademik
- 230 responden berasal dari Unit Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
- 3) 275 responden berasal dari Unit Laboratorium
- 4) 345 responden berasal dari Unit Perpustakaan
- 5) 350 responden berasal dari Unit Teknologi Informasi

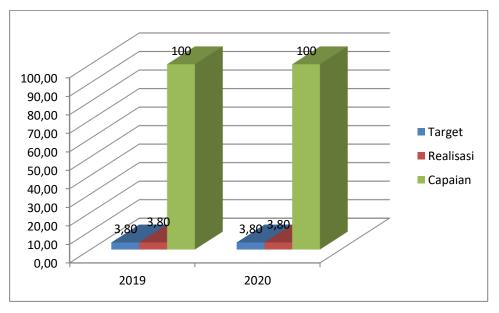
Dari 1700 responden yang telah diminta pendapat mengenai pengalamannya dalam memperoleh pelayanan dari Politeknik Kesehatan Surakarta, nilai rata-rata per unsur pelayanan sebagai berikut:

NO	UNSUR PELAYANAN	ADAK	KAK	LAB	PERPUS	IT	NILAI RATA-RATA PER UNSUR
U1	Persyaratan	3.67	3.7	3.7	3.77	3.7	3.71
U2	Prosedur	3.83	3.87	3.74	3.88	3.87	3.84
U3	Waktu Pelayanan	3.79	3.84	3.87	3.64	3.71	3.77
U4	Biaya/Tarif	3.85	3.85	3.74	3.81	3.88	3.83
U5	Produk Layanan	3.68	3.84	3.69	3.88	3.8	3.78
U6	Kompetensi Pelaksana	3.82	3.87	3.91	3.88	3.69	3.83
U7	Perilaku Pelaksana	3.89	3.83	3.77	3.88	3.89	3.85

NO	UNSUR PELAYANAN	ADAK	KAK	LAB	PERPUS	IT	NILAI RATA-RATA PER UNSUR
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3.83	3.77	3.8	3.67	3.64	3.74
U9	Sarana dan Prasarana	3.81	3.69	3.9	3.84	3.89	3.83
NILAI RATA-RATA PER UNIT LAYANAN		3.80	3.81	3.79	3.81	3.79	3.80
IKM		94.89	95.16	94.79	95.15	94.63	94.92

Berdasarkan data tersebut Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 adalah 3.80. Indeks Kepuasan Masyarakat tersebut jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2020 indeks 3.80 maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah 100%.

Grafik 3.9 Indeks Kepuasan Masyarakat Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020



Grafik 3.9 menggambarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target indeks 3.80 capaian 3.80 dengan capaian kinerja terealisasi 100% dan 2020 target indeks 3.80 capaian indeks 3.80 dengan capaian kinerja terealisasi 100%. Hal tersebut menunjukkan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai target dan sama jika dibandingkan capaian

pada tahun sebelumnya. Prediksi capaian Indeks Kepuasan Masyarakat di tahun 2021 ditargetkan sama dengan tahun sebelumnya mencapai indeks 3.80 dikarenakan sudah sangat baik dan perlu dipertahankan.

Kendala dalam mempertahankan Indeks Kepuasan Masyarakat di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Pelayanan yang diberikan belum sesuai dengan standar pelayanan
- 2) Keterbatasan fasilitas yang mendukung pelayanan kepada masyarakat
- 3) Kepastian jadwal pelayanan dan persyaratan administrasi

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai berikut :

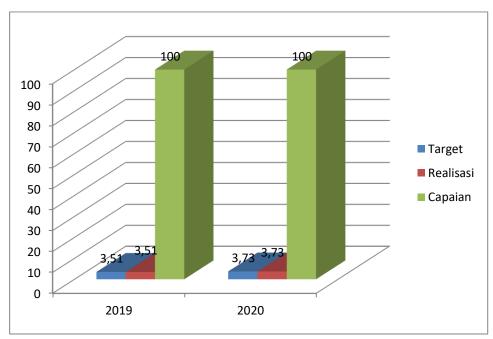
- Menyusun standar pelayanan yang lebih cepat, efektif dan efisien untuk disosialisasikan kepada pengguna layanan
- 2) Menyediakan kotak saran, tempat duduk pada ruang tunggu dan lahan parkir yang aman
- 3) Memberikan kepastian jadwal pelayanan dan mempermudah persyaratan administrasi
- 10. Sasaran 10 : Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah Indikator Kinerja : Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan.

Definisi operasional indikator kinerja persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan adalah jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama.

Jumlah total mahasiswa aktif tahun 2020 sejumlah 5778 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah sejumlah 216 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan adalah:

Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019 sebesar 3.73% maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan adalah 100%.

Grafik 3.10 Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020



Grafik 3.10 menggambarkan persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target 3.51% dengan capaian 3.51% dengan capaian kinerja terealisasi 100% dan 2020 target sejumlah 3.73% capaian sejumlah 3.73% dengan capaian kinerja terealisasi 100%. Hal tersebut menunjukkan capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan mencapai target dan sama jika dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya. Prediksi capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang

mendapat bantuan dana pendidikan di tahun 2021 ditargetkan meningkat menjadi 3.74% dari total jumlah mahasiswa pada tahun 2021.

Kendala dalam meningkatkan persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- Pendaftar jalur beasiswa gakin tidak terlalu banyak peminat pada jurusan tertentu
- Pendaftar jalur beasiswa gakin yang lolos seleksi uji tulis tidak memenuhi persyaratan administrasi gakin

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebagai berikut :

- Promosi program beasiswa gakin melalui sekolah-sekolah, website dan media sosial instagram
- Menyusun pedoman program pemberian beasiswa gakin bagi mahasiwa yang mengalami permasalahan pembiayaan di tengah masa perkuliahan
- Menyelenggarakan seleksi program beasiswa gakin dalam proses bagi mahasiswa dari keluarga miskin

#### 11. Sasaran 11 : Meningkatnya kelulusan uji kompetensi

Indikator Kinerja: Persentase kelulusan uji kompetensi

Definisi operasional indikator kinerja persentase kelulusan uji kompetensi adalah persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* yang diselenggarakan secara nasional.

Jumlah lulusan yang mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional sebagai peserta ujian kompetensi *first taker* tahun 2020 sejumlah 986 lulusan dengan yang dinyatakan lulus ujian kompetensi sejumlah 935 lulusan. Berdasarkan data tersebut persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2020 adalah:

= Jumlah peserta *first taker* kompeten

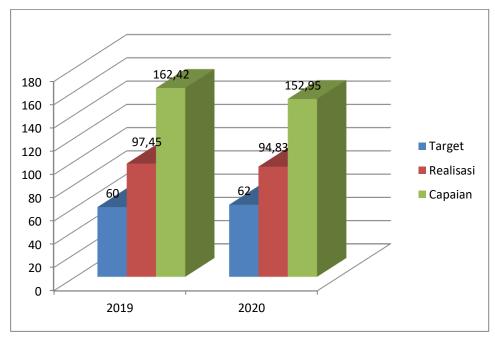
Jumlah total peserta Ukom *first taker* tahun 2020

X 100%

$$= \frac{935}{986} \times 100\% = 94.83\%$$

Persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2020 apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 62%, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator persentase kelulusan uji kompetensi adalah 152.95%.

Grafik 3.11 Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020



Grafik 3.11 menggambarkan perbandingan persentase kelulusan uji kompetensi di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target 60% capaian sebesar 97.45% dan 2020 target 62% capaian sebesar 94.83% dengan capaian kinerja terealiasi 152.95%. Hal tersebut menunjukkan capaian kinerja persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2020 tercapai dari target yang telah ditetapkan namun menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Prediksi capaian persentase kelulusan uji kompetensi di tahun 2021 ditargetkan meningkat sebesar 80% dengan perhitungan jumlah lulusan yang mengikuti UKOM sejumlah 1762 lulusan dengan prediksi lulus UKOM 1410 lulusan.

Kendala dalam meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus ujian kompetensi di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Terdapat beberapa program studi yang baru pertama kali mengikuti ujian kompetensi yang diselenggarakan secara nasional
- 2) Adanya penerapan evaluasi program exit exam pertama kali secara nasional untuk menilai kompetensi lulusan
- 3) Ketidakmampuan mahasiswa mengikuti program pembelajaran

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target kelulusan uji kompetensi adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan program try out ukom nasional
- 2) Mengadakan latihan menjawab soal kasus yang terstandar uji kompetensi
- 3) Menerapkan sistem pembelajaran dengan memadukan pemahaman teori dan praktik di lapangan
- 12. Sasaran 12 : Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional

Indikator Kinerja: Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)

Definisi operasional indikator kinerja jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) adalah jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota.

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) tahun 2020 sejumlah 36 mahasiswa dengan prestasi internasional 1 mahasiswa dan nasional 35 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) tahun 2020 :

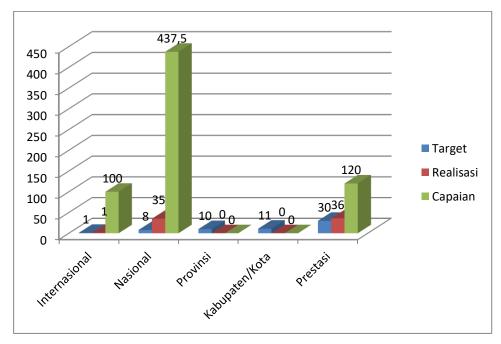
= Prestasi Internasional + Prestasi Nasional + Prestasi Provinsi +Prestasi Kabupaten/Kota

$$= 1 + 35 + 0 + 0$$
$$= 36$$

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) tahun 2020 apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sejumlah 30 dengan rincian prestasi internasional 1, nasional 8, provinsi 10, kabupaten/kota 11 maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) tahun 2020 adalah 120%.

Grafik 3.12 Jumlah Mahasiswa Yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)

Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020



Grafik 3.12 menggambarkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) tahun 2020 dengan rincian prestasi internasional target 1 capaian sebesar 10 dengan capaian kinerja terealiasi 100%, nasional target 8 capaian sebesar 9 dengan capaian kinerja terealiasi 437.5%, provinsi target 10 capaian sebesar 0 dengan capaian kinerja terealiasi 0%, dan kabupaten/kota target 11 capaian sebesar 0 dengan capaian kinerja

terealiasi 0% maka total prestasi target 30 dengan capaian kinerja terealiasi 120%. Hal tersebut menunjukkan capaian kinerja persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2020 mencapai target yang telah ditetapkan. Prediksi capaian jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) di tahun 2021 ditargetkan meningkat sejumlah 5 menjadi 35 dengan rincian perhitungan Internasional 1, Nasional 7, Provinsi 12 dan Kota/Kabupaten 15.

Kendala dalam meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Banyak kegiatan lomba yang ditunda atau dibatalkan dikarenakan pencegahan penyebaran virus covid-19
- 2) Kurangnya informasi mengenai perlombaan
- 3) Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti perlombaan

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) adalah sebagai berikut :

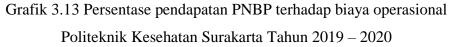
- Menyelenggarakan kegiatan minat, bakat dan kemampuan untuk melatih dan memberikan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengasah bakatnya
- 2) Mendorong mahasiswa untuk secara aktif mengikuti lomba-lomba yang diadakan di tingkat internasional, nasional dan regional
- 3) Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti lomba-lomba yang diadakan di tingkat internasional, nasional dan regional
- 13. Sasaran 13 : Kinerja pengelolaan keuangan efektif,efisien dan akuntabel
  - a. Indikator Kinerja : Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional

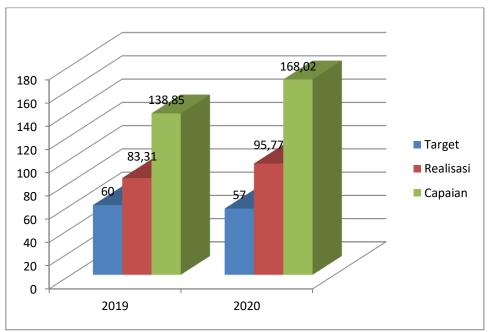
Definisi operasional indikator kinerja persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional adalah persentase jumlah pendapatan PNBP yang diterima dibandingkan dengan jumlah biaya operasional yang dikeluarkan. Pendapatan PNBP adalah pendapatan yang diperoleh

sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM). Biaya Operasional adalah seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langusng lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satker, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.

Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional tahun 2020 adalah jumlah pendapatan PNBP sebesar Rp. 75.082.848.629,-dengan jumlah biaya operasional sebesar Rp. 78.398.637.589,-. Berdasarkan data tersebut persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional tahun 2020 adalah :

Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 57% maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional adalah 168.02%.





Grafik 3.13 menggambarkan perbandingan persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target 60% capaian 83.31% dengan capaian kinerja terealisasi 138.85% dan 2020 target 57% capaian 95.77% dengan capaian kinerja terealisasi 168.02%. Hal tersebut menunjukkan capaian persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional mencapai target dan meningkat dari capaian tahun sebelumnya. Prediksi capaian persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional di tahun 2021 ditargetkan sebesar 57.30% berdasarkan perhitungan rasio pendapatan **PNBP** Rp.55.200.000.000,- terhadap biaya operasional Rp. 96.335.078.500,di tahun 2021.

Kendala dalam meningkatkan persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

 Lamanya penetapan dan pembahasan pola tarif atas jenis PNBP sebagai dasar hukum pemungutan menyebabkan jenis PNBP yang seharusnya sudah bisa dipungut belum bisa ditargetkan

- 2) Biaya operasional belum efisien
- Pendapatan dari kegiatan lainnya seperti pemanfaatan asset dan kerjasama dengan pihak lain belum optimal

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional sebagai berikut :

- 1) Memastikan target PNBP ditetapkan dengan realistis
- 2) Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan PNBP telah diikuti dengan baik
- 3) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang entrepreneurship

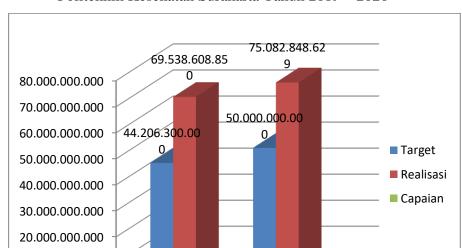
#### b. Indikator Kinerja: Jumlah pendapatan PNBP

Definisi operasional indikator kinerja jumlah pendapatan PNBP adalah jumlah pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM).

Jumlah pendapatan PNBP tahun 2020 sebesar Rp. 75.082.848.629,-. Berdasarkan data tersebut jumlah pendapatan PNBP tahun 2020 adalah :

- = Absolut jumlah pendapatan PNBP tahun 2020
- = Rp. 75.082.848.629

Jumlah pendapatan PNBP tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar Rp. 50,000,000,000,- maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator jumlah pendapatan PNBP adalah 150.17%.



Grafik 3.14 Jumlah pendapatan PNBP Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020

Grafik 3.14 menggambarkan perbandingan jumlah pendapatan PNBP di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target Rp. 44.206.300.000,- capaian Rp. 69.538.608.850,- dengan capaian kinerja terealisasi 157.3% dan 2020 target Rp. 50.000.000.000,- capaian Rp. 75.082.848.629,- dengan capaian kinerja terealisasi 150.17%. Hal tersebut menunjukkan capaian persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional sudah mencapai target dan meningkat dari capaian tahun sebelumnya. Prediksi capaian jumlah pendapatan PNBP di tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp. 55.200.000.000,- berdasarkan prediksi perhitungan pendapatan PNBP yang diterima pada tahun 2021.

2020

Kendala dalam meningkatkan jumlah pendapatan PNBP di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- Tarif layanan pendidikan yang sudah tidak sesuai dengan kondisi terkini
- 2) Kurangnya peminat pada jurusan tertentu sehingga kuota penerimaan mahasiswa tidak terpenuhi

10.000.000.000

0

2019

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target jumlah pendapatan PNBP sebagai berikut :

- Mengusulkan kenaikan tarif layanan pendidikan yang sudah tidak sesuai dengan kondisi terkini
- 2) Melakukan promosi untuk jurusan-jurusan yang kurang diminati
- 3) Menyelenggarakan sipenmaru gelombang II untuk jurusan tertentu dalam rangka memenuhi kuota penerimaan mahasiswa
- c. Indikator Kinerja: Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset

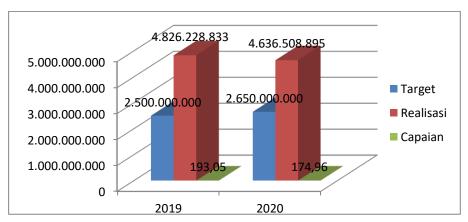
Definisi operasional indikator kinerja Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada satker PKBLU.

Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tahun 2020 sebesar Rp. 4.636.508.895,-. Berdasarkan data tersebut realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tahun 2020 adalah :

- = Absolut pendapatan optimalisasi asset tahun 2020
- = Rp. 4.636.508.895

Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar Rp. 2.650.000.000,- maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset adalah 174.96%.

Grafik 3.15 Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset Politeknik Kesehatan Surakarta Tahun 2019 – 2020



Grafik 3.15 menggambarkan perbandingan realisasi pendapatan dari optimalisasi aset di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target Rp. 2.500.000.000,-capaian Rp. 4.826.228.833,- dengan capaian kinerja terealisasi 193.05% dan 2020 target Rp. 2.650.000.000,- capaian Rp. 4.636.508.895,- dengan capaian kinerja terealisasi 174.96%. Hal tersebut menunjukkan capaian realisasi pendapatan dari optimalisasi aset sudah mencapai target namun masih lebih rendah dari capaian tahun sebelumnya. Prediksi capaian realisasi pendapatan dari optimalisasi aset di tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp. 2.650.000.000,-berdasarkan perkiraan penerimaan pendapatan dari optimalisasi aset di tahun 2021.

Kendala dalam meningkatkan realisasi pendapatan dari optimalisasi aset di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- Sumber daya manusia yang bertanggungjawab dalam unit bisnis pengelolaan aset yang mempunyai kompetensi sesuai belum ada sehingga kegiatan optimalisasi aset belum bisa maksimal
- Masih belum maksimalnya kegiatan promosi terkait pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan Politeknik Kesehatan Surakarta

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target jumlah pendapatan PNBP sebagai berikut :

- Pengembangan pegawai dengan mengikutkan pegawai pada pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan aset
- Pemanfaatan dan pendayagunaan aset secara optimal agar pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk pembiayaan pengelolaan aset
- Melakukan promosi dan sosialisasi terkait aset yang dapat dioptimalkan sebagai pendapatan beserta tarif yang berlaku kepada masyarakat luas.

d. Indikator Kinerja : Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Definisi operasional indikator kinerja persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU merupakan persentase penyelesaian sistem informasi pada tahun berjalan sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* dengan tahapan dalam modernisasi pengelolaan BLU :

- 1. Publikasi BLU kepada masyarakat. Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll (Bobot 20%)
- 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%)
- 3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015 2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%)
- 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)
  - BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
  - BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
  - BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
  - BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
  - BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)
- Penggunaan modul Office Automation (Bobot 20%)
   BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul Office Automation pada BIOS Dit. PPK
   BLU
- 6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP (Bobot 30%)

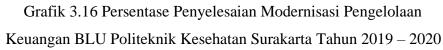
- Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU
- Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNBP dan Belanja PNBP
- 7. BLU mempunyai website yang *representative* dan *up to date* (Bobot 20%)
- 8. BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)
- 9. Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (Bobot 20%)
  - Webservices terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU
  - Kelengkapan data pada webservices (data sesuai requirement pada BIOS)
- 10.Tersedianya *dashboard* untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)
- 11.Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%)
  - Proses pendaftaran dan kegiatan akademik yang berbasis IT
  - Proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan)
  - Memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT

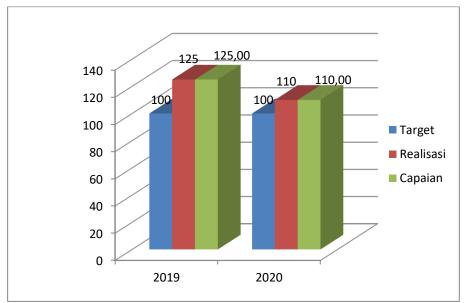
Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tahun 2020 sebagai berikut :

No	Tahapan Modernisasi	Bobot	Realisasi
1	Publikasi BLU kepada masyarakat	20%	20%
2	BLU membuat inovasi layanan yang	20%	0%
	memberi dampak efisiensi dan peningkatan		
	kualitas layanan BLU		
3	BLU mengisi data profil, layanan dan	10%	10%
	keuangan periode 2015 – 2020 pada BIOS		
	secara lengkap dan tepat waktu		

No	Tahapan Modernisasi	Bobot	Realisasi
4	BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi	30%	0%
	monev tahun sebelumnya dan mengisi		
	tindak lanjut tersebut pada BIOS		
5	Penggunaan modul Office Automation	20%	5%
6	Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP	30%	20%
	hingga belanja PNBP (Bobot 30%)		
7	BLU mempunyai website yang	20%	20%
	representative dan up to date		
8	BLU mempunyai database layanan terpusat	10%	5%
9	Tersedianya webservices untuk transfer	20%	0%
	data dari BLU ke Kementerian Keuangan		
10	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan	10%	10%
	manajerial BLU		
11	Tersedianya proses bisnis terkait layanan	30%	20%
	dan keuangan BLU yang berbasis teknologi		
	yang terintegrasi		
	Total Realisasi		110%

Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 100% maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU adalah 110%.





Grafik 3.16 menggambarkan perbandingan persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU di Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun sebelumnya dengan rincian tahun 2019 target 100% capaian 125% dengan capaian kinerja terealisasi 125% dan 2020 target 100% capaian 110% dengan capaian kinerja terealisasi 110%. Hal tersebut menunjukkan capaian persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU mencapai target namun menurun jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya. Prediksi capaian persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU di tahun 2021 ditargetkan sebesar 125% berdasarkan minimal target modernisasi pengelolaan keuangan BLU di tahun 2021.

Kendala dalam meningkatkan persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU di Politeknik Kesehatan Surakarta sebagai berikut :

- 1) Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan belum optimal
- 2) Belum ada dashboard kebutuhan manajerial dan modul *Office Automation* yang terintegrasi dengan BIOS

Upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk mencapai target persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU sebagai berikut :

- Pengembangan pegawai dengan mengikutkan pegawai pada kegiatan bimbingan teknis aplikasi BIOS
- 2) Pengadaan aplikasi keuangan dalam rangka modernisasi pengelolaan keuangan BLU
- 3) Penyusunan dashboard manajerial BLU dan penggunaan aplikasi modul *Office Automation* yang dikembangkan oleh PKBLU

#### **B.** EFISIENSI

Menteri Keuangan menetapkan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi kualitas. Fungsi peningkatan kualitas bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKA dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi Keluaran (output) Program dan efisiensi Keluaran (output) Kegiatan meliputi:

- 1. Data capaian Keluaran (output) Program
- 2. Data capaian Keluaran (output) Kegiatan
- 3. Pagu Anggaran
- 4. Realisasi Anggaran.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebarusnya dengan seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian Keluaran (output) Program atau capaian Keluaran (output) Kegiatan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Keluaran (output) Program atau capaian Keluaran (output) Kegiatan. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (∑) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluarandan realisasi anggaran keluaran dengan

penjumlahan  $(\sum)$  dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

Pada tahun 2020, Politeknik Kesehatan Surakarta tidak terdapat efisiensi dikarenakan terdapat realokasi anggaran untuk penanganan pandemi virus covid 19. Salah satu cara yang juga dilakukan Politeknik Kesehatan Surakarta untuk menekan biaya operasional adalah dengan melakukan efisiensi SDM dan aset sebagai berikut:

- 1. Optimalisasi tenaga pendidik atau dosen dengan rasio dosen terhadap mahasiswa 1 : 30 dan memaksimalkan bebas SKS mengajar.
- 2. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi dalam proses layanan PBM, mahasiswa dan Perpustakaan.
- Pemeliharaan aset secara rutin untuk memperpanjang masa usia pemakaian aset.

#### C. ANGGARAN

Pada tahun 2020 Politeknik Kesehatan Surakarta untuk Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan mendapat alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp.38.000.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp.36.675.000,- (96.51%). Untuk tahun 2020 tidak mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari BLU. Pada kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan mendapat alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp. 32.150.659.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 31.509.455.019,-(98.02%). Untuk tahun 2020 tidak mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari BLU. Sementara untuk Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi alokasi anggaran bersumber dari BLU dan Rupiah Murni. Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp.7.257.638.000,-dengan realisasi belanja sebesar Rp.7.123.325.003,- (98.15%). Sementara untuk kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan alokasi anggaran bersumber dari BLU sebesar Rp.70.125.364.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp.67.658.143.687,-(96.48%). Dari tiga kegiatan diatas maka alokasi total pagu belanja Politeknik Kesehatan Surakarta adalah Rp.109.549.661.000,- dengan realisasi sebesar Rp.106.327.589.709,- (97.04%).

Pelaksanaan kegiatan tahun 2019 di Politeknik Kesehatan Surakarta sesuai tupoksi menggunakan anggaran DIPA tahun 2019 dengan alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp.51.022.399.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 49.408.270.406,- (96.83%), Sementara alokasi anggaran yang bersumber dari BLU Rp.70.206.860.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp.67.097.196.410,- (95.57%). Sehingga alokasi total untuk kegiatan ini adalah Rp. 121.229.259.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 116.505.466.816,- (96.21%).

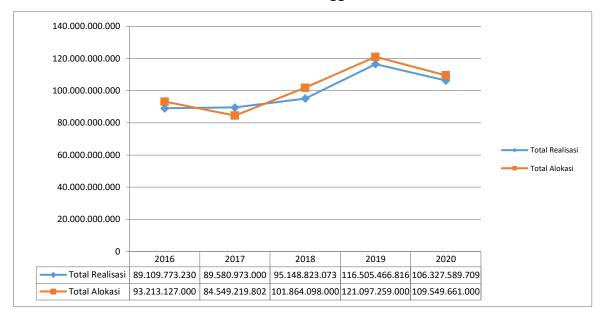
Dana perkegiatan sesuai dengan DIPA baik APBN maupun Non APBN pada tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2 Dana Per Kegiatan sesuai dengan DIPA

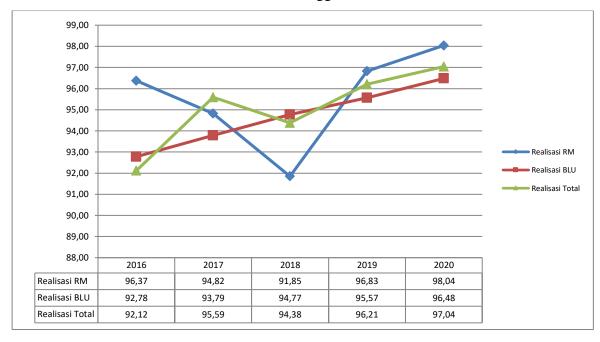
Kode	Kegiatan	RM			BLU			Total		
Rode	Regiatan	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
2077	Pendidikan SDM Kesehatan	38.000.000	36.675.000	95.51	-	-	-	38.000.000	36.675.000	95.51
2077.502	Tenaga Kesehatan yang belum D3 yang mendapatkan program bantuan biaya pendidikan	38.000.000	36.675.000	95.51	-	-	-	38.000.000	36.675.000	95.51
2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PPSDM Kesehatan	32.150.659.000	31.509.455.019	98.02	-	-	-	32.150.659.000	31.509.455.019	98.02
2079.603	Sarana dan Prasarana	1.208.384.000	1.207.434.579	99.92	-	-	-	1.208.384.000	1.207.434.579	99.92
2079.994	LayananPerkantoran	30.942.275.000	30.307.051.644	97.95	-	-	-	30.942.275.000	30.307.051.644	97.95
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	7.257.638.000	7.123.325.003	98.15	70.103.364.000	67.658.143.687	96.48	77.361.002.000	74.781.468.690	96.67
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di PoltekkesKemenkes RI	2.867.062.000	2.856.614.117	99.64	7.043.870.000	6.775.266.707	96.19	9.910.932.000	9.631.880.824	97.18
5034.601	Pengabdian Masyarakat	608.894.000	605.552.087	99.45	307.950.000	307.654.000	99.90	916.884.000	913.206.087	99.60
5034.602	Penelitian bagi Tenaga Pendidik	2.372.232.000	2.331.895.255	98.30	0	0	0	2.372.232.000	2.331.895.255	98.30
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	401.156.000	321.351.806	80.11	32.797.052.000	31.340.165.245	95.56	33.198.208.000	31.661.517.051	95.37
5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1.008.294.000	1.007.911.738	99.89	13.552.305.000	13.157.348.109	97.09	14.560.599.000	14.165.259.847	97.28
5034.605	Gedung Layanan Pendidikan	-			15.974.725.000	15.738.959.950	96.52	15.952.725.000	15.738.959.950	96.52
5034.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-				0		0		0
5034.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	-			449.462.000	338.749.676	75.37	449.462.000	338.749.676	75.37
	Total	39.446.297.000	38.669.455.022	98.04	70.125.364.000	67.658.143.687	96.48	109.549.661.000	106.327.589.709	97.04

Berdasarkan Analisis Capaian Kinerja untuk mencapai output, disampaikan alokasi dan realisasi anggaran Tahun 2016 sd 2020 dapat dilihat pada Grafik 3.17 dan 3.18

Grafik 3.17 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2016–2020



Grafik 3.18 Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016 - 2020



Realisasi anggaran untuk mewujudkan kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi Sesuai dengan Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Outcome	Alokasi	Realisasi	Persentase
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:31	96,77	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya	8.129.944.000	3.987.258.291	49.04
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.03%	9.01	78,46	manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	78.706.000	25.043.500	31.82
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	9	100,00	Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	916.844.000	197.466.750	21.54
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	63	116	184,12	Meningkatnya karya yang mendapat HAKI			
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	216	225	104,16		2.372.232.000	1.125.667.250	47.45
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	73 Judul	74 Judul	100,00	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	2.312.232.000	1.123.007.230	47.43
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	3.80%	4.89%	128,72	Meningkatnya dosen tetap berkualifikasi S3	0	0	0
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	9	11	122,22	Meningkatnya dosen yang berprestasi nasional dan internasional	341.870.000	39.064.361	11.43
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80	3.80	100,00		5.430.250.000	1.084.884.240	19.98
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.73%	3.73%	100,00	Meningkatnya pelayanan prima	1.004.100.000	871.425.000	86.79

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Outcome	Alokasi	Realisasi	Persentase
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	62%	94,83%	152,95	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	0	0	0
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	30	36	120,00		158.000.000	153.000.000	96.83
		Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	57%	95,77%	168,02	Meningkatnya kinerja	42.400.000	10.861.386	25.62
	Kinerja pengelolaan	Jumlah pendapatan PNBP	50.000.000.000	75.082.848.629	150,17	pengelolaan keuangan yang efektif,efisien dan	78.530.000	75.478.900	96.11
13	keuangan efektif,efisien dan akuntabel	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.650.000.000	4.636.508.895	174,96	akuntabel	9.460.000.000	5.644.281.235	59.66
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	110%	110,00		2.793.895.000	1.452.650.000	51.99
		30.806.771.000	14.667.080.913	47.60					

#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Politeknik Kesehatan Surakarta kepada Badan PPSDM Kesehatan dan seluruh *stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Politeknik Kesehatan Surakarta telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2020 dengan capaian indikator kinerja tahun dengan rincian sebagai berikut :

- 1. Rasio dosen terhadap mahasiswa target 1 : 30 dengan realisasi 1 : 30 (capaian 100%)
- 2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun target 78.03% dengan realisasi 78.46% (capaian 100.55%)
- 3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun target 9 wilayah dengan realisasi 9 wilayah (capaian 100%)
- 4. Karya yang diusulkan mendapat HAKI target nilai 63 dengan realisasi nilai 116 (capaian 184.12%)
- 5. Penelitian yang dipublikasikan target nilai 216 dengan realisasi nilai 225 (capaian 104.16%)
- 6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun target 73 judul dengan realisasi 74 judul (capaian 101.36%)
- 7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 target 3.80% dengan realisasi 4.61% (capaian 121.3%)
- 8. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional target 9 dengan realisasi 11 (capaian 122.22%)

- 9. Indeks Kepuasan Masyarakat target nilai indeks 3.80 dengan realisasi 100 (capaian 100%)
- 10. Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan target 3.73% dengan realisasi 3.73% (capaian 100%)
- 11. Persentase kelulusan uji kompetensi target 62% dengan realisasi 94.83% (capaian 152.95%)
- Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) target 30 dengan realisasi 36 (capaian 120%)
- 13. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional target 57% dengan realisasi 95.77% (capaian 168.02%)
- 14. Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah) target Rp. 50.000.000.000,- dengan realisasi Rp. 75.082.848.629,- (capaian 150.17%)
- 15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dalam rupiah) target Rp. 2.650.000.000,- dengan realisasi Rp. 4.636.508.895,- (capaian 174.96%)
- Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU target 100% dengan realisasi 110% (capaian 110%)

Saran upaya tindak lanjut untuk perbaikan mendatang dalam rangka mengatasi permasalahan yang ditemui dalam pencapaian target kinerja :

- 1. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga jurnal terakreditasi dan membuat jurnal yang terakreditasi
- Mengusulkan anggaran terkait kegiatan yang mendukung output pada tahun 2020 (mendukung kegiatan serapan lulusan : promosi, ikatan alumni dan meningkatkan IPK ≥ 3.25 dengan alokasi anggaran penyusunan modul, pembelajaran metode e-learning, dll).
- 3. Merencanakan anggaran pengabdian masyarakat bagi dosen

# LAMPIRAN

#### TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

#### POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2019 - 2020

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		2019		2020		
NO	SASAKAN PROGRAW/REGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	1 : 30	100	1:30	1:30	100
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	-	-	-	78,03%	78,46%	100,55
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8	9	112,5	9	9	100
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	42	81	192,85	63	116	184,12
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	3	3,06	102	216	225	104,16
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	72	72	100	73 Judul	74 Judul	101,36
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	3,52	3,76	107,12	3,80%	4,61%	121,3
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	-	-	-	9	11	122,22
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,80	3,80	100	3,80	3,80	100
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,51	3,51	100	3,73%	3,73%	100
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	60	97,45	162,42	62%	94,83%	152,95
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	-	-	-	30	36	120
		Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	60	83,31	138,85	57%	95,77%	168,02
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif,	Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	44.206.300.000	69.538.608.850	157,3	50.000.000.000	75.082.848.629	150,17
13	efisien dan akuntabel	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dalam rupiah)	2.500.000.000	4.826.228.833	193,05	2.650.000.000	4.636.508.895	174,96
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100	125	125	100	110	110

Surakarta, Januari 2021 Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta

BADAN PENGEMBANGAN DAN Z
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN

\*

Satino, S.KM, M.Sc.N. NIP. 19610102 198903 1001

#### TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

#### POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2020

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		2020	
NO	SASAKAN PROGRAW/REGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:30	100
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78,03%	78,46%	100,55
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	9	100
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	63	116	184,12
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	216	225	104,16
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	73 Judul	74 Judul	101,36
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	3,80%	4,61%	121,3
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	9	11	122,22
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,80	3,80	100
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,73%	3,73%	100
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	62%	94,83%	10,22
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	30	36	120
		Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	57%	95,77%	168,02
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan	Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	50.000.000.000	75.082.848.629	150,17
13	akuntabel	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dalam rupiah)	2.650.000.000	4.636.508.895	174,96
		Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100	110	110

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp. 88.514.597.000

Surakarta, Januari 2021 Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta

Satino, S.KM, M.Sc.N. NIP. 19610102 198903 1001

## BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA



#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama

: Satino, SKM, M.Sc.N.

Jabatan

: Direkur Poltekkes Kemenkes Surakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama

: dr. Kirana Pritasari, MQIH.

Jabatan

: Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan

Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Jakarta, 28 November 2019

Pihak Pertama.

dr. Kirana Pritasari, MQIH

NIP. 196404081990032001

Satino, SKM, M.Sc.N

NIP. 196101021989031001

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.03%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	63
5	Penelitian yang dipublikasikan		216
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	73 Judul
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3 Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3		3.80%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	9
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80%
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.73%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	62%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional ( Prov/Kab/Kota)	30
		Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	57%
	Kinerja pengelolaan keuangan efektif,	Jumlah Pendapatan PNBP ( dlm Rupiah )	50,000,000,000
12	efisien dan akuntabel		
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 88.514.597.000,-

( Delapan Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Empat Belas Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

Pihak Kedua,

dr. Kirana Pritasari, MQIH

NIP. 196404081990032001

Jakarta, 28 November 2019 Pihak Pertama,

Satino, SKM, M.Sc.N.

NIP. 196101021989031001

## BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Satino, SKM, M.Sc.N

**Jabatan** 

: Direktur Kemenkes Surakarta

#### selanjutnya disebut pihak pertama

Nama

: Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

labatan

: Plt. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2020

mun

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS NIP 196405201991031003

Satino, SKM, M.Sc.N NIP. 196101021989031001

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiwa	1:30
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	78.03%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	101
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	234
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	74 Judul
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	5,74 %
8	Dosen berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	10
9	Indek Kepuasan Masyarakat	Indek Kepuasan Maasyarakat	3,80
10	Persentase mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan Rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,74 %
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	80 %
12	Persentase mahasiwa yang mendapat penghargaan nasional dan Internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pengharagaan ditingkat Internasional, Nasional dan Regional(Prov/Kab/Kota)	35
		Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	57,30 %
	Kinerja Pengelolaan Keuangan	Jumlah pendapatan PNBP(dalam Rupiah)	55.200.000.000
13	efektif, efisien dan akuntabel	Looligogi nondonatan dam	
		Persentase Penyelesaian Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	125 %

Jumlah Anggaran tahun 2021 : Rp 103.796.178.000 (Seratus Tiga Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Seratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Jakarta, November 2020

ann

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS NIP 196405201991031003

**Satino, SKM,M.ScN**NIP 196101021989031001

## **RENCANA AKSI KINERJA TAHUNAN**

UNIT PELAKSANA TEKNIS : POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

TAHUN : 2020

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
1	Terselenggaranya program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai <i>Center of Excellence</i>	Meningkatkan sistem penyelenggaraan pendidikan yang transparan dan akuntabel	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	Penyelenggaraan kegiatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Berpartisipasi aktif dalam kegiatan expo pendidikan Penyelenggaraan kegiatan try out bagi siswa SMA sederajat Pemasangan banner dan spanduk promosi di tempat strategis Penyebaran brosur promosi ke sekolah menengah atas dan instansi terkait Penyebaran informasi tentang program studi melalui website Rekrutmen tenaga dosen PNS dan Non PNS Peningkatan kualifikasi pendidikan S2 bagi tenaga kependidikan yang ingin menjadi tenaga pendidik melalui program iiin belaiar atau tugas belaiar Pelaporan rencana dan hasil studi setiap semester pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
		Meningkatkan kualitas	Jumlah mahasiswa yang	30 (Internasional	Pengembangan proses
		mahasiswa yang unggul	mendapatkan penghargaan	1, Nasional 8,	pembelajaran dengan
		dan kompetitif	di tingkat Internasional,	Provinsi 10,	menggunakan bahasa Indonesia
			Nasional dan Regional	Kabupaten 11)	dan bahasa Inggris pada RIK
					Peningkatan pemahaman
					mahasiswa tentang
					enterprenurship
					Pengembangan Pusat Unggulan
					IPTEK sebagai Center of
					Excellence
					Pengembangan proses
					pendidikan yang berkarakter
					Pengembangan Student Center
					Learning dalam setiap
					pembelajaran
					Peningkatan proses
					pembelajaran berbasis Teknologi
					Informasi
					Penyelenggaraan kegiatan
					cendekia: seminar/bedah
					buku/kajian ilmiah dan lain-lain
					Penyelenggaraan kegiatan
					pengembangan bakat, minat, dan
					kemampuan
					Revitalisasi kurikulum berbasis
					capaian pembelajaran
					internasional dan KKNI
			Persentase mahasiswa dari	3.73%	Penyelenggaraan kegiatan
			masyarakat berpenghasilan		Seleksi Penerimaan Mahasiswa
			rendah yang mendapat		Baru Program Gakin
			bantuan dana pendidikan		Penyusunan pedoman beasiswa
					gakin dalam proses
					Penyelenggaraan seleksi
					beasiswa gakin dalam proses

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
					Pemberian beasiswa bagi
					mahasiswa gakin
			Persentase lulusan tepat	97%	Penyelenggaraan bimbingan
			waktu		mahasiswa
					Pelaksanaan Pengenalan
					Kehidupan Kampus Mahasiswa
					Baru (PKKMB)
					Pelaksanaan wisuda
			Persentase lulusan dengan	87%	Penyelenggaraan proses belajar
			IPK ≥ 3.25		mengajar (PBM)
					Pemberian beasiswa bagi
					mahasiswa berprestasi
					Pelaksanaan program percepatan
					pendidikan Tenaga Kesehatan
					Pelaksanaan evaluasi proses
					belajar mengajar (PBM)
					Pengadaan alat laboratorium
		Meningkatkan kualitas dan	Persentase jumlah dosen	3,80%	Peningkatan pendidikan lanjut
		kuantitas sumber daya	berkualifikasi S3		(tugas belajar/ljin Belajar) bagi
		manusia tenaga pendidik			tenaga pendidik (dosen)
		(dosen) dan tenaga			Peningkatan pelatihan bagi
		kependidikan			tenaga pendidik (dosen)
					Pengembangan evaluasi kinerja
					tenaga pendidik (dosen)
					Peningkatan jenjang karir bagi
					tenaga pendidik (dosen)
			Jumlah Dosen yang	9 (Internasional	Pengusulan dosen berprestasi ke
			berprestasi Internasional	1, Nasional 8)	Badan PPSDM
			dan Nasional		Peningkatan pelatihan bagi
					tenaga pendidik (dosen)
					Peningkatan pemberdayaan
					dosen menjadi narasumber

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
					Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris tenaga pendidik (dosen) Pengembangan evaluasi kinerja tenaga pendidik (dosen)
			Jumlah usulan penghargaan dan tanda jasa bagi tenaga kependidikan ke Badan PPSDM	2	Peningkatan jenjang karir bagi tenaga kependidikan Peningkatan pelatihan bagi tenaga kependidikan Penilaian kinerja tenaga kependidikan melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku pegawai
		Meningkatkan persentase kelululusan dalam uji kompetensi	Persentase kelululusan dalam uji kompetensi	62%	Pengembangan tempat uji kompetensi Pembekalan mekanisme uji kompetensi Pelaksanaan try out uji kompetensi Pelaksanaan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi prodi
2	Terwujudnya karya- karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Menyelenggarakan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	73 Judul	Penerbitan Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknil Kesehatan Surakarta Penerbitan Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/Pakar Penelitian Penerbitan Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Kepanitiaan penelitian Riset Bir Tenaga Kesehatan Penyusunan Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dose

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
					Sosialisasi / desiminasi Buku
					Pedoman Penelitian Bagi Dosen
					Penyusunan kalender
					pelaksanaan penelitian Riset Bina
					Tenaga Kesehatan
					Sosialisasi informasi pelaksanaan
					Riset Bina Tenaga Kesehatan
					kepada semua Dosen
					Pelaksanaan seleksi usulan atau
					proposal riset Dosen
					Pelaksanaan penelitian
					Penyelenggaraan presentasi
					Penelitian Dosen
					Monitoring Pelaksanaan penelitian
					Dosen
					Penyelenggaraan pemaparan
					hasil penelitian
					Penyusunan rekapitulasi
					produktifitas penelitian
					Pendokumentasian laporan hasil
					Penelitian
		Mengembangkan	Jumlah kerjasama bidang	1	Pengadaan naskah
		kerjasama bidang penelitian	penelitian dengan institusi		MoU/kerjasama penelitian lintas
		dengan institusi lain	lain dalam 1 tahun		program
		Menyelenggarakan publikasi	Jumlah penelitian yang	72 Judul	Penerbitan Surat Keputusan
		hasil penelitian melalui	dipublikasikan dalam 1		Direktur tentang penetapan
		media jurnal berkala ilmiah	tahun		Badan/ Pengelola Jurnal
		secara berkelanjutan dan			penelitian
		kekayaan intelektual			Penerbitan Surat Keputusan
					Direktur tentang penetapan Mitra
					Bestari/ Reviewer Jurnal

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
			Jumlah karya yang diusulkan mendapatkan HAKI dalam 1 tahun	21 (Nilai 63)	Penerbitan Jurnal Edisi bulan Mei dan Nopember masing-masing edisi 200 eksemplar Pendistribusian jurnal cetak Pengelolaan jurnal berbasis open journal system Publikasi hasil penelitian dosen secara online Pengusulan hasil karya atau produk penelitian Pendaftaran usulan HAKI melalui website Kemenkumham  Monitoring hasil usulan
		Menyelenggarakan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web	Nilai penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	216	Pendokumentasian sertifikat HAKI  Upload hasil penelitian dosen berbasis open journal system Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian dosen Peningkatan akreditasi Jurnal
3	Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan Interprofessional Education and Collaboration	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat	<u> </u>	9 Wilayah	Penjusunan Standar Pengabdian kepada Masyarakat Penyusunan Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik/ dosen Pembentukan desa binaan dan pengembangan lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
					Penyelenggaraan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik
					Penyediaan alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat
					Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam penjabdian
					Pengajuan dana hibah dari pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masvarakat Pengelolaan desa binaan / lahan
					untuk kegiatan pengabdian masyarakat
					Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
		Meningkatkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis hasil Penelitian melalui	Persentase Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan	12,5%	Pelaksanaan pengaplikasian hasil penelitian kedalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
		pemberdayaan masyarakat	dalam 1 tahun		Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam iurnal ilmiah
4	Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI	Indeks Kepuasan Masyarakt (IKM)	3,80	Penyusunan standar nasional pendidikan tinggi (standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, standar nasional pengabdian masyarakat dan penunjang yang dilengkapi dengan SOP, IK dan formulir)

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
	Akuntabel	Regiatali			Monitoring pelaksanaan standar di masing-masing bagian melalui ketersediaan informasi terdokumentasi (rekaman/catatan mutu) Pelaksanaan audit internal Pelaksanaan rapat tinjauan manajemen dengan tindak lanjut peningkatan capaian sasaran mutu Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan
		Melaksanakan sistem	lumlah program atudi yang	2	Pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
		penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001	Jumlah program studi yang terakreditasi dalam 1 tahun	2	Penyusunan borang akreditasi LAM-PT Kes bagi program studi Pelaksanaan evaluasi diri dengan borang akreditasi LAM-PT Kes oleh program studi Penilaian akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes
			Jumlah Kegiatan Audit Eksternal dengan ISO	1	Audit Eksternal dengan ISO Peningkatan wawasan internasional melalui training, workshop, seminar
		Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel		57%	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan kantor Penyusunan rencana program dan anggaran Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan
			Jumlah pendapatan PNBP	50.000.000.000	

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
			Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.650.000.000	Penyimpanan aset dalam bentuk deposito
			Persentase penyelesaian	100%	Pengadaan dan pengembangan
			Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU		Sistem Informasi Pendidikan
5	dengan pihak lain	dalam bidang pendidikan,	Jumlah MOU dalam bidang pendidikan, penelitian, dan	215	Pengusulan MoU dengan Lahan Praktek
	dalam lingkup regional, nasional, dan	penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi	pengabdian masyarakat baik institusi nasional		Pengusulan MoU dengan Kwarcap
	internasional untuk	nasional maupun	maupun internasional dalam		Pengusulan MoU dengan
	pengembangan Tri	internasional ·	1 tahun		Perpustakaan
	Dharma Perguruan				Pengusulan MoU dengan daerah
	Tinggi				binaan
					Pelaksanaan Kemitraan dalam
					pengembangan unit-unit usaha
					Pelaksanaan kemitraan bidang
					pendidikan, penelitiian, dan
					pengabdian masyarakat dengan luar negeri
		Mengembangkan kemitraan	Persentase serapan lulusan	78,03%	Pengusulan MoU dengan Instansi
		dengan pengguna lulusan	di pasar kerja kurang dari 1		Pengguna Lulusan
		dalam pendayagunaan	tahun		Memfasilitasi bagi institusi
		lulusan			pengguna lulusan yang akan
					melakukan seleksi
					Penyelenggaraan kegiatan job fair
					bekerjasama dengan alumni
					Pelaksanaan tracer study
6	Terwujudnya produk	Mengembangkan	Realisasi pendapatan dari	2.650.000.000	Penyimpanan aset dalam bentuk
	dan jasa melalui	pemanfaatan sarana dan	optimalisasi aset		deposito
	kegiatan	prasarana gedung			Pemeliharaan sarana dan
	kewirausahaan dan	pembelajaran bagi			prasarana

No	Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Target	Program
	deversifikasi usaha di	mahasiswa dan masyarakat			Penyusunan tarif penggunaan
	bidang kesehatan	umum			sarana dan prasarana bagi
					masyarakat umum

ERIAN KSurakarta, Januari 2020

Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Satino, S.KM, M.Sc.N. NIP. 19610102 198903 1001